

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR
MONEY***

SKRIPSI



Oleh :

**Ketut Ayusia Mahadewi
1912311034/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR
MONEY***

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Ketut Ayusia Mahadewi
1912311034/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR*
MONEY


Yang diajukan

Ketut Ayusia Mahadewi

1912311034/FEB/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama


Mahsina, SE., M.Si.

NIDN. 0717047803

Tanggal : 22-6-2023


Pembimbing Pendamping


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

Tanggal : 23-6-2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

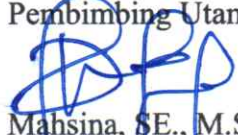
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR
MONEY***

Disusun Oleh :

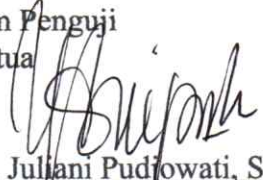
**Ketut Ayusia Mahadewi
1912311034/FEB/AK**

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 27 Juni 2023


Pembimbing
Pembimbing Utama


Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803

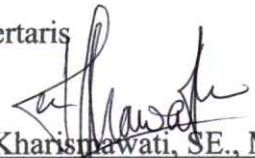
Tim Penguji
Ketua


Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si
NIDN./0730087102

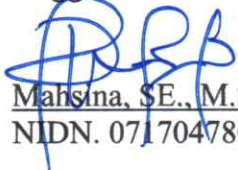
Pembimbing Pendamping


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
NIDN. 0722107604

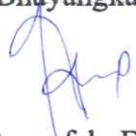
Sekretaris


Ika Kharisapawati, SE., MM
NIDN. 0709068304

Anggota


Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ketut Ayusia Mahadewi
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 05 Desember 2000
NIM : 1912311034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Alamat Rumah : Dusun Oro-Oro Ombo RT 14 RW 07 Desa
Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten
Trenggalek
Nomor Telp / HP : 082231290069
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**“ ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR
MONEY*”**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ketut Ayusia Mahadewi
NIM 1912311034

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Bidang Layanan Umum (BLU) RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan Metode *Value for Money***” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik.

Selama proses penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari pengajaran, bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah, kemudahan serta kekuatan pada setiap langkah penulis sehingga sanggup menyelesaikan skripsi ini karena dengan karunia Tuhan Yang Maha Esa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Kedua orangtua saya, I Gede Siama dan Ni Ketut Juli Purnamawati untuk merekah skripsi ini saya persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing saya selama ini sehingga saya dapat terus berjuang dalam segala hal dalam mencapai cita-cita.
3. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs Anton Setiadji, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Bapak Drs. Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sekaligus Dosen Pembimbing saya.
6. Ibu Mahsina., SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
7. Saudara-saudara saya, Gede Naesa Yoga Asmara, Ni Putu Lisna Purnamadewi, Made Oika Kawiswara, Kadek Wiratni Pratiwi, Komang Joisia Mahadewa, Luh Arisia Mahatma Dewi , Gede Saka Ariya Jiwa dan Kadek Widiyani yang telah memberikan semangat, dukungan serta motivasinya agar menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Aditya Arisudhana yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing serta selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kepala RSUD dr. Soedomo Trenggalek, Seluruh Staff serta Pegawai RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya, Mariana Sampur, Regina Ledis, Fury Widya dan Hendri Kore yang selalu mendengar keluh kesah saya dan yang tak pernah berhenti memberikan dukungan serta motivasinya.
11. Teman – teman Angkatan 2019 yang selalu membantu saya selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi saya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca

Surabaya, 26 Juni 2023

Peneliti,

Ketut Ayusia Mahadewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengukuran Kinerja.....	15
2.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja	17
2.2.3 Persyaratan Pengukuran Kinerja.....	18
2.2.4 <i>Value for Money</i>	19
2.2.5 Skema <i>Value for Money</i>	21
2.2.6 Pengukuran <i>Value for Money</i>	22
2.2.7 Manfaat <i>Value for Money</i>	27
2.2.8 Rumah Sakit	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 <i>Research Question</i> dan Model Analisis	30
2.4.1 <i>Main Research Question</i>	30

2.4.2	<i>Mini Research Question</i>	30
2.4.3	Model Analisis Data.....	31
2.5	Desain Studi Kualitatif	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Kerangka Proses Berpikir.....	33
3.2	Pendekatan Penelitian.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Batasan dan Asumsi Penelitian	36
3.4.1	Batasan Penelitian	36
3.4.2	Asumsi Penelitian	36
3.5	Unit Analisis.....	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1	Sejarah RSUD dr. Soedomo Trenggalek	43
4.1.2	Gambaran Umum RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	44
4.1.3	Visi dan Misi RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	45
4.1.4	Motto dan Janji Layanan.....	46
4.1.5	Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	48
4.1.6	Komitmen Layanan	49
4.1.7	Struktur Organisasi	50
4.2	Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.3	Analisis Hasil Penelitian	57
4.3.1	Rasio Ekonomis	57
4.3.2	Rasio Efisiensi.....	61
4.3.3	Rasio Efektivitas	64
4.4	Pembahasan	68
4.4.1	Rasio Ekonomis	69
4.4.2	Rasio Efisiensi.....	73
4.4.3	Rasio Efektivitas	78
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	82
5.1	Simpulan.....	82

5.2	Saran.....	83
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek..	5
Tabel 1. 2 Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek	5
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 2. 2 Kriteria Ekonomi	23
Tabel 2. 3 Kriteria Efisiensi	25
Tabel 2. 4 Kriteria Efektivitas	26
Tabel 2. 5 Desain Studi Kualitatif	32
Tabel 4. 1 Anggaran Pendapatan dan Belanja	53
Tabel 4. 2 Laporan Realisasi Anggaran	54
Tabel 4. 3 Hasil Persentase Pengukuran Ekonomis	59
Tabel 4. 4 Hasil Persentase Pengukuran Efisiensi	62
Tabel 4. 5 Hasil Persentase Pengukuran Efektivitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Pengukuran <i>Value for Money</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema <i>Value for Money</i>	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. 3 Model Analisis Data.....	31
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berpikir	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	51
Gambar 4. 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan	55
Gambar 4. 3 Anggaran dan Realisasi Belanja.....	56
Gambar 4. 4 Rasio Ekonomis.....	60
Gambar 4. 5 Rasio Efisiensi.....	64
Gambar 4. 6 Rasio Efektivitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Wawancara
Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek 2018-2022.....
Realisasi Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek 2018-2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR
MONEY***

Ketut Ayusia Mahadewi
ketutayusia@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

RSUD dr. Soedomo Trenggalek merupakan badan layanan umum yang memberikan jasa pelayanan dibidang kesehatan. BLU diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan berinovasi dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan metode pengukuran kinerja yang objektif. *Value for money* merupakan salah satu pengukuran kinerja dalam pengelolaan organisasi sektor publik yang objektif. Pengukuran *value for money* mengukur kinerja keuangan berdasarkan aspek ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek bila ditinjau dengan metode *value for money*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data tahun 2018-2022. Dari hasil penelitian menggunakan pengukuran *value for money* dapat diketahui kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo dari segi ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Dari segi ekonomis tahun 2018 berada pada kategori cukup ekonomis sedangkan tahun 2019-2022 pada kategori sangat ekonomis. Dari segi efisiensi tahun 2018, 2020 dan 2022 pada kategori kurang efisien sedangkan tahun 2019 dan 2021 pada kategori tidak efisien. Dari segi efektivitas tahun 2018 dan tahun 2022 pada kategori sangat efektif sedangkan tahun 2019-2021 pada kategori efektif.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, *Value for Money*, RSUD dr. Soedomo

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PUBLIK SERVICE
AGENCY (BLU) RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK USING THE VALUE
FOR MONEY METHOD**

Ketut Ayusia Mahadewi
ketutayusia@gmail.com

Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program

Bhayangkara Surabaya University

ABSTRACT

RSUD dr. Soedomo Trenggalek is a publik service agency that provides services in the health sektor. BLU is provided flexibility in implementing business practices that aimed at improving services to the community. Therefore, an objective performance measurement method is needed. Value for money is a performance measurement in the objective management of publik sektor organizations. Value for money measures financial performance based on economic, efficiency and effectiveness aspects. The purpose of this study was to determine the financial performance of RSUD dr. Soedomo Trenggalek uses value for money. This research approach used is descriptive qualitative. This study uses data from 2018-2022. From the research results using value for money measurements, it can be seen that the financial performance of RSUD dr. Soedomo in terms of economy, efficiency and effectiveness. From an economic perspective, 2018 is in the quite economical category, while 2019-2022 is in the very economical category. In terms of efficiency, 2018, 2020 and 2022 will be in the less efficient category, while 2019 and 2021 will be in the inefficient category. In terms of effectiveness, 2018 and 2022 are in the very effective category, while 2019-2021 are in the effective category.

Keywords: Performance Measurement, Value for Money, RSUD dr. Soedomo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Layanan Umum (BLU) merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan/atau jasa tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (Liawan, 2018) . Badan Layanan Umum (BLU) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perangkat pemerintah. Konsep Pengelolaan Keuangan BLU tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pola pengelolaan keuangan BLU memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan berinovasi dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Fleksibilitas BLU meliputi pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, pengadaan barang/jasa, pengelolaan barang, pengelolaan piutang, utang, investasi, pemanfaatan surplus dan remunerasi. Pola pengelolaan keuangan yang fleksibel diberikan kepada BLU dikarenakan adanya tuntutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan BLU sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Meskipun diberikan keleluasaan dalam mengelola keuangannya, Badan Layanan Umum harus tetap bertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar sangat diperlukan dalam setiap organisasi termasuk dalam Badan Layanan Umum (BLU). Melihat baik dan

benarnya pengelolaan keuangan diperlukan adanya pengukuran kinerja keuangan. Menurut Munawir (2011) pengukuran kinerja keuangan adalah suatu indikator yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu organisasi dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan pada Badan Layanan Umum sangat penting dilakukan karena BLU bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai bentuk penerapan pola tata kelola akuntabilitas. Akuntabilitas tidak hanya sekedar pengelolaan keuangan saja, namun akuntabilitas yang dimaksud ialah kemampuan dalam mengelola keuangan secara ekonomi, efektif dan efisien (Magfiroh et al., 2021). Oleh karena itu diperlukan analisis kinerja keuangan yang objektif untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas Badan Layanan Umum dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Salah satu analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dengan menggunakan metode *value for money*.

Menurut Mardiasmo (2018) *value for money* merupakan konsep pengukuran kinerja yang berdasar pada komponen ekonomi, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi sektor publik. Konsep *value for money* berprinsip bahwa sumber daya diarahkan untuk mencapai hasil yang terbaik dengan biaya yang paling efektif. *Value for money* mengacu pada cara organisasi memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam mencapai hasil yang diinginkan. Komponen ekonomi dalam *value for money* berkaitan dengan penggunaan sumber daya dengan cara yang hemat sehingga biaya yang dikeluarkan dalam mencapai

hasil tertentu dapat diminimalkan. Efisien berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan tertentu dengan biaya minimal. Efektif berkaitan dengan penggunaan sumber daya harus mencapai target atau tujuan. Dalam pengelolaan keuangan, efektivitas diartikan sebagai pengeluaran yang tepat guna dan mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan.

Menurut Kementerian Keuangan (2021) *value for money* digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan suatu organisasi sektor publik untuk menilai penggunaan anggaran apakah sudah di realisasikan dalam kategori baik dari segi ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Jika realisasi anggaran termasuk kategori baik maka dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk peningkatan anggaran tahun berikutnya. Penggunaan metode *value for money* dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan, menjadi jembatan dalam pencapaian *good governance* serta memberikan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan.

Penilaian kinerja keuangan dengan metode *value for money* dapat diterapkan pada Rumah Sakit. Menurut Fitriana & Sahuri (2014) Rumah Sakit Umum adalah organisasi yang menyediakan pelayanan medis secara dasar dan spesialisasi, pelayanan penunjang medis, pelayanan instansi dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soedomo merupakan Badan Layanan Umum (BLU) di daerah Trenggalek yang memberikan layanan kesehatan untuk masyarakat setempat. Tahun 2010 RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan

keputusan Bupati Nomor 188.45/518/406.013/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sebagai Badan Layanan Umum Daerah. RSUD memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan di Indonesia dan menjadi tempat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. RSUD bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, bermutu dan terjangkau bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat terlepas dari latar belakang sosial ekonomi atau status kesehatan.

RSUD adalah salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan tanpa mengutamakan mencari keuntungan namun bukan berarti instansi ini tidak memiliki tujuan keuangan. Rumah sakit memiliki tujuan finansial untuk mempertahankan keberlangsungan operasionalnya dalam memenuhi kebutuhan pelayanan yang diberikan. Mengingat kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar, maka tujuan utama dari rumah sakit ialah memberikan pelayanan kesehatan yang optimal serta berkualitas dengan harga yang terjangkau maka rumah sakit perlu mengelola keuangannya secara ekonomis, efisien dan efektif.

Dengan menerapkan analisis kinerja keuangan *Value for Money* dalam menilai kinerja keuangan dapat membantu dalam mencapai tujuan dengan biaya yang lebih ekonomis, efisien dan efektif serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan pengeluaran. Menurut Kementerian Keuangan (2021) manfaat dari penerapan analisis kinerja keuangan dengan metode *value for money* adalah instansi dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik sehingga pelayanan yang diberikan tepat sasaran serta dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan menurunkan biaya pelayanan karena hilangnya inefisiensi dan

adanya penghematan penggunaan input yang berorientasi pada kepentingan publik. Hal tersebut sejalan dengan teori Nurkholis & Khusaini (2019) yang menyatakan bahwa jika *value for money* tidak diterapkan pada sektor publik maka akan mengakibatkan kelebihan anggaran pada akhir tahun yang kemudian berdampak pada pengalokasian sisa anggaran dipaksakan untuk aktivitas yang kurang penting sehingga terjadi pemborosan dan mempengaruhi alokasi anggaran tahun selanjutnya.

Berikut ini anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 :

Tabel 1. 1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi
2018	87.300.000.000	104.337.355.690
2019	110.000.000.000	103.515.979.475
2020	110.000.000.000	102.365.273.804
2021	110.000.000.000	101.159.708.372
2022	115.000.000.000	280.762.557.291

Sumber : RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Tabel 1. 2
Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi
2018	87.982.614.321	99.316.418.797
2019	115.639.490.155	108.511.031.052
2020	110.726.587.946	97.017.674.896
2021	116.074.199.720	102.598.881.526
2022	274.635.026.566	265.154.747.103

Sumber : RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Berdasarkan tabel 1.1 dan table 1.2 menunjukkan kecenderungan penurunan pendapatan dan RSUD dr. Soedomo dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021

dan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Secara sederhana, penurunan pendapatan dapat diartikan sebagai penurunan kinerja RSUD dr. Soedomo. Jika hal tersebut terus berlangsung maka akan berdampak pada arus kas instansi tersebut. Arus kas yang terganggu menyebabkan ketidakstabilan pada keuangan yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan operasional. Kondisi seperti ini akan menyulitkan instansi dalam mempertahankan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Penurunan pendapatan juga mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi biaya operasional yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan fasilitas dalam memberikan pelayanan. Di tahun 2022 terdapat peningkatan yang signifikan lebih dari 200%. Peningkatan drastis tersebut perlu dilakukan analisis penyebabnya.

Ditinjau dari segi realisasi belanja, belanja RSUD dr. Soedomo mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 realisasi belanja melebihi pagu anggaran. Namun hal tersebut tetap perlu dianalisis untuk melihat penggunaan biaya di RSUD dr. Soedomo. Tahun 2019 hingga tahun 2022 realisasi belanja tidak ada yang melebihi pagu anggaran. Realisasi belanja tahun 2019 dan tahun 2021 melebihi pendapatan yang diterima RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Menurut Mardiasmo (2018) pengertian ekonomi adalah pembelian barang atau jasa dengan tingkat kualitas tertentu pada harga terbaik. Apabila terjadi peningkatan biaya belanja seharusnya diimbangi dengan peningkatan manfaat yang lebih besar pada suatu organisasi. Dalam hal ini manfaat yang dimaksud dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan RSUD.

Oleh karena itu seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan serta tuntutan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkualitas dengan harga yang terjangkau, RSUD perlu melakukan perencanaan dan pengawasan pengelolaan keuangan yang tepat. Mengingat adanya kebutuhan sumber daya yang harus dipenuhi dengan memastikan penggunaan dana dikelola secara efektif dan efisien dalam memberikan layanan kesehatan dapat dilakukan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan metode *value for money*. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *value for money* dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo secara obyektif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dengan judul penelitian “**Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) RSUD dr. Soedomo Trenggalek Dengan Metode Value For Money**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek bila ditinjau dengan metode *value for money*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja

keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedomo Trenggalek bila ditinjau dengan metode *value for money*

1.4 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penguat teori yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan pada sektor publik dengan pengukuran *value for money*.
- b. Sebagai referensi mengenai penilaian kinerja keuangan sektor publik dengan pengukuran *value for money* bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pemahaman dan pengalaman peneliti dalam memahami pengukuran kinerja keuangan dengan pengukuran *value for money* Laporan Realisasi Anggaran dalam menilai ekonomi, efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan RSUD.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan teori pembelajaran serta sebagai sumber bacaan yang berkaitan mengenai penilaian kinerja keuangan berdasarkan konsep *Value for Money* pada organisasi sektor publik.

c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengontrol kinerja pemerintah daerah serta mendapatkan informasi pengelolaan dana masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam proposal ini, disajikan dalam 3 (tiga) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penjelasan peneliti terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan meliputi penjelasan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja, *value for money* dan Rumah Sakit, kerangka konseptual, research question dan model analisis serta desain studi kualitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari kerangka proses berpikir, menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, Batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data .

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskriptif data, analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data yang telah diketahui.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dalam bidang yang sama atau terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu memberikan wawasan yang lebih baik mengenai topik yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu menjadi acuan untuk membantu melakukan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan diantaranya sebagai berikut :

2.1.1. Penelitian Ofasari (2018) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Metode *Value For Money*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu dengan metode *value for money* pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Ofasari ialah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, kuisisioner dan observasi. Data yang diperoleh berupa anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja rumah sakit. Pengukuran kinerja keuangan dengan metode *value for money* mengukur dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Segi ekonomi diukur dengan membandingkan realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran.

Hasil yang didapat dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan dengan kriteria ekonomis karena hasil persentase perbandingan kurang dari 100%. Perhitungan segi efisiensi dengan cara membandingkan realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan dan realisasi pendapatan. Hasil perhitungan efisiensi yang diperoleh dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi dengan kriteria tidak efisien. Perhitungan efektivitas diukur dengan membandingkan realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan. Kinerja keuangan dari segi efektivitas mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 tingkat efektivitas sebesar 100,9% dengan kriteria efektif, sedangkan tahun 2016 dan 2017 tingkat efektivitas tidak mencapai 100% dengan kriteria tidak efektif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan metode *value for money* dalam mengukur kinerja keuangan pada RSUD. Perbedaan terletak pada metode analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, kuisisioner dan observasi, lokasi penelitian terdahulu di RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2015-2017 sedangkan penelitian ini bertempat di RSUD dr Soedomo Kabupaten Trenggalek tahun 2018-2022.

- 2.1.2. Penelitian Yaman, (2022) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta : Pendekatan *Value for Money* dan Rasio Keuangan”. Penelitian Yaman bertujuan untuk menilai kinerja keuangan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan

menggunakan pendekatan *value for money* dan rasio keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2013.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif analitis dengan sumber data sekunder. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan ialah pendekatan *value for money* dan analisis rasio. *Value for money* memiliki 3 tolak ukur, yaitu ekonomis, efisiensi dan efektif. Dari segi ekonomis, pengeluaran RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak melebihi anggaran yang ditetapkan dan tahun 2013 rasio ekonomi mengalami penurunan. Dari segi rasio efisiensi, terjadi penurunan dan nilai rasio efisiensi tidak melebihi 100%. Berdasarkan rasio efektivitas, kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak mencapainya target pendapatan sehingga dinilai kurang efektif. Hasil dari analisis rasio likuiditas, *current ratio* dan *quick ratio* mengalami peningkatan. Analisis rasio solvabilitas presentase *debt to assets ratio*, *deb to equity ratio* dan *term debt to equity ratio* mengalami penurunan. Analisis aktivitas dengan rasio *total assets turn over* dan *average collection period* mengalami peningkatan sedangkan rasio *receivable turn over* mengalami penurunan. Hasil analisis rasio profitabilitas dimana persentase *net profit margin* dan *return on Asset* mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *value for money*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sumber data yang digunakan

hanya data sekunder dan pada penelitian terdahulu terdapat tambahan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisa rasio.

- 2.1.3. Penelitian Wijaya et al., (2023) dengan judul “Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja pada Rumah Sakit X Bekasi” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi anggaran rumah sakit agar dapat dikelola secara efektif dan efisien dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian Wijaya et al., (2023) data dan informasi bersumber dari data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Pengukuran efektivitas dihitung dengan perbandingan realisasi anggaran belanja dan anggaran belanja. Tingkat efisiensi dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis pengukuran efisiensi anggaran belanja secara keseluruhan dikatakan cukup efisien dengan fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Berdasarkan pengukuran efektivitas, anggaran Rumah Sakit X Bekasi telah dianggarkan dengan baik dan menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup dan tingkat efektivitas dinilai sangat efektif.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengukur efektivitas dan efisiensi yang merupakan indikator dari *value for money* dalam mengukur kinerja keuangan Rumah Sakit. Perbedaan penelitian terletak pada sumber data yang digunakan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan data sekunder dan indikator ekonomi yang merupakan salah satu indikator dari *value for money* akan ditambahkan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ofasari (2018)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Metode <i>Value For Money</i>	a. Sama-sama menggunakan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan <i>value for money</i> dalam mengukur kinerja keuangan RSUD	a. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif b. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan observasi
Yaman, (2022)	Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta : Pendekatan <i>Value for Money</i> dan Rasio Keuangan	a. Sama-sama menggunakan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan <i>value for money</i> dalam mengukur kinerja keuangan RSUD	a. Sumber data yang digunakan hanya data sekunder b. Terdapat tambahan analisis rasio
Wijaya, Kustyarini dan Handayani (2023)	Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja pada Rumah Sakit X Bekasi	a. Menggunakan analisis rasio efektivitas dan efisiensi yang merupakan indikator dari <i>value for money</i>	a. Tidak ada rasio ekonomi dalam pengukurannya b. Sumber data yang digunakan hanya data sekunder

Sumber : diolah oleh peneliti (2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengukuran Kinerja

Kinerja menjadi aspek terpenting yang perlu diperhatikan, karena hasil dari suatu kinerja yang dicapai merupakan bentuk tanggung jawab kepada suatu organisasi. Kinerja merujuk pada tingkat efektivitas, efisiensi dan produktivitas seseorang, tim atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program melalui perencanaan yang strategis dalam mencapai tujuan atau sasaran suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok

karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi (Moehariono, 2012).

Keberhasilan pencapaian suatu kinerja organisasi perlu diukur. Adanya pengukuran bertujuan untuk mengetahui baik buruknya suatu kinerja untuk dilakukannya perbaikan atau penyesuaian strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja merupakan alat manajemen yang telah ditetapkan suatu organisasi digunakan untuk menilai suatu pencapaian atas aktivitas perusahaan. Kriteria dalam pengukuran kinerja harus ditetapkan secara jelas karena akan digunakan sebagai pembandingan antara target dengan hasil yang telah dicapai.

Menurut Mardiasmo (2018), sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non-finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendali organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward* dan *punishment*. Sistem pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) digunakan sebagai pendorong dalam perencanaan strategi.

Pengukuran kinerja sangat dibutuhkan sebagai alat dalam menilai kemajuan pekerjaan yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditargetkan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam memperbaiki keputusan personalia dalam memperbaiki kinerja organisasi.

2.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja memiliki beberapa tujuan bagi perusahaan. Tujuan pengukuran kinerja antara lain (Mardiasmo, 2018) sebagai berikut.

1. Mengkomunikasikan strategi secara lebih baik
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusur perkembangan pencapaian strategi
3. Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta mencapai tujuan
4. Alat mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan yang rasional.

Pengukuran kinerja sektor publik berkaitan dengan pemenuhan akuntabilitas dan harapan masyarakat. Organisasi sektor publik bertanggung jawab atas penggunaan dana dan sumber daya yang digunakan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja pada sektor publik memiliki tujuan sebagai berikut (Rai, 2008):

1. Menciptakan akuntabilitas publik
2. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi
3. Memperbaiki kinerja periode-periode selanjutnya
4. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai
5. Memotivasi pegawai

Pengukuran kinerja memiliki beberapa manfaat, antara lain (Mardiasmo, 2018) :

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan dalam menilai kinerja manajemen
2. Memberikan arah dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan

3. Memonitor dan mengevaluasi kinerja serta membandingkannya dengan target dan melakukan Tindakan korektif dalam memperbaiki kinerja
4. Sebagai dasar dalam memberikan penghargaan dan hukuman secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi
6. Membantu mengidentifikasi mengenai kepuasan pelanggan apakah sudah terpenuhi
7. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif

2.2.3 Persyaratan Pengukuran Kinerja

Ketika akan melakukan pengukuran kinerja, haruslah memenuhi persyaratan. Persyaratan penilaian kinerja sangat penting karena akan menentukan hasil dari penilaian kinerja tersebut. Terdapat beberapa persyaratan kinerja (Moehariono, 2012) yaitu :

1. Input

Input adalah aspek yang akan diukur. Aspek yang akan diukur haruslah jelas dan pasti. Adanya kejelasan dan kepastian maka pengukuran kinerja akan dapat lebih kondusif. Yang termasuk kejelasan input adalah siapa saja yang akan diukur, apa saja yang harus diukur, alasan mengapa penilaian kinerja harus diukur, kapan waktu pelaksanaan penilaian kinerja, tempat dilaksanakan

pengukuran kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Adanya kejelasan input maka penilaian kinerja akan dapat dicapai lebih efektif dan efisien.

2. Proses

Proses penilaian kinerja adalah masa ketika penilaian kinerja dilaksanakan. Proses pengukuran kinerja, komunikasi dan konsultasi dengan objek yang dinilai haruslah dilakukan secara *intens* agar kinerja dapat dinilai secara menyeluruh.

3. Output

Hasil dari penilaian kinerja haruslah memiliki kejelasan, seperti manfaat, dampak, dan risiko dari pengukuran kinerja. Hasil pengukuran juga perlu mengetahui apakah mampu meningkatkan kualitas kerja, motivasi kerja, etos kerja, dan kepuasan karyawan.

2.2.4 *Value for Money*

Sektor publik di Indonesia baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah sering dinilai sebagai sarang inefisiensi, selalu melakukan pemborosan dalam penggunaan dana, sumber dari kebocoran dan yang tinggi dan institusi selalu merugi dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas organisasi sektor publik perlu memperhatikan konsep *value for money* sebagai bentuk dari pengukuran kinerja.

Value for money menurut Mahmudi (2007) adalah pengukuran kinerja untuk mengukur ekonomi, efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan, program dan organisasi. Pengukuran kinerja berdasarkan *value for money* merupakan bagian terpenting dalam suatu sektor publik. Karena pemerintah yang dianggap sebagai

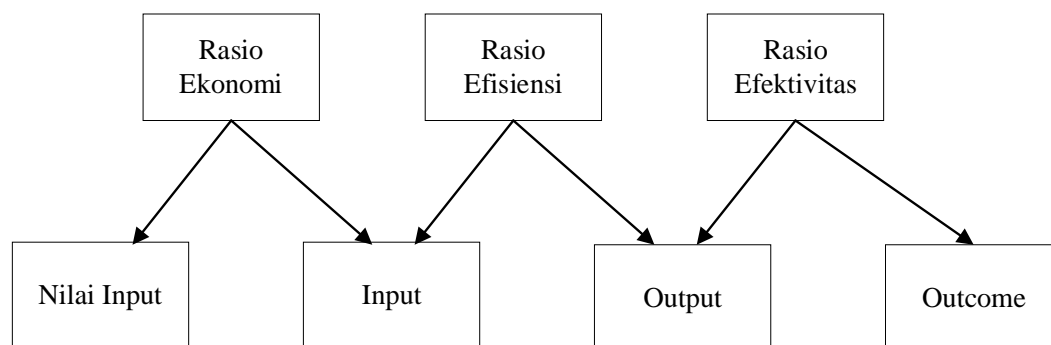
wakil rakyat diberi kepercayaan dalam mengatur dan mengurus rumah tangga negara harus mampu mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang dikeluarkan. Penilaian kinerja perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana akuntabilitas pemerintah dalam membelanjakan dana publik apakah telah memenuhi prinsip ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

Menurut Mardiasmo (2018), *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi menggambarkan perbandingan antara input dan output yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi disebut dengan pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu dengan harga terendah. Elemen efisiensi merupakan pencapaian output yang dicapai secara maksimal dengan penggunaan input serendah mungkin. Efisiensi menggambarkan perbandingan output dengan input yang dibandingkan dengan target kinerja yang ditentukan. Efektivitas merupakan hasil program yang dicapai berdasarkan target yang ditentukan dengan membandingkan outcome dan output.

Value for money merupakan indikator yang memberikan informasi mengenai anggaran atau dana yang dibelanjakan menghasilkan nilai tertentu bagi masyarakat (Nordawan & Hertianti, 2010). Dalam konsep ini terdapat tiga indikator yang dimaksud, yaitu ekonomi, efisien dan efektif. Ekonomi berkaitan dengan hemat cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisiensi berkaitan dengan berdaya guna yang berarti penggunaan sumber daya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif berkaitan dengan berhasil guna dalam artian dapat mencapai tujuan dan sasaran.

2.2.5 Skema *Value for Money*

Menurut Mardiasmo (2018) skema *Value for Money* dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Mardiasmo (2018)

Gambar 2. 1
Skema *Value for Money*

Dalam konteks *value for money*

1. Input

Input merujuk pada sumber daya yang digunakan dalam suatu program atau proyek untuk menghasilkan output. Sumber daya tersebut dapat berupa uang, waktu, tenaga kerja, peralatan, bahan baku atau sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kecukupan, kualitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.

2. Output

Output merujuk pada hasil yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya dalam suatu program atau proyek. Output dapat berupa produk, jasa atau hasil lainnya yang langsung dihasilkan dari program atau proyek tersebut. Evaluasi output bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan, kualitas dan relevansi hasil yang dihasilkan dalam konteks tujuan program atau proyek

3. Outcome

Outcome merujuk pada dampak yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya dalam suatu program atau proyek. Outcome dapat berupa perubahan yang terjadi pada masyarakat, lingkungan atau sektor yang menjadi target program atau proyek. Evaluasi outcome bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program atau proyek dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta dampak positif yang dihasilkan bagi target populasi.

2.2.6 Pengukuran *Value for Money*

2.2.6.1 Ekonomi

Menurut Mardiasmo (2018) Ekonomi merupakan berarti pengadaaan alokasi sumber daya dengan tingkat kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terbaik. Dalam elemen ini ditekankan pada penghematan yang mencakup sikap kehati-hatian dan kecermatan serta menghindari tindakan pemborosan. Ekonomi menggambarkan perbandingan antara input dan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi berkaitan dengan sejauh mana organisasi sektor publik meminimalisir *input resources* yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Suatu kegiatan dikatakan ekonomis apabila dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan biaya yang tidak diperlukan. Pemanfaatan sumber daya bawah anggaran menunjukkan adanya penghematan, sedangkan apabila pemanfaatan sumber daya melebihi anggaran menunjukkan adanya pemborosan anggaran. Oleh karena itu, suatu organisasi perlu memastikan bahwa seluruh sumber daya input tidak terjadi pemborosan.

Menurut Nordiawan & Hertianti (2010) ekonomi berkaitan dengan konsep biaya untuk memperoleh unit input. Ekonomi menandakan bahwa pemerolehan sumber daya input dengan harga lebih rendah, yaitu harga yang mendekati harga pasar. Untuk mengukur elemen ekonomi dengan membandingkan input atau masukan dengan input value yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Mardiasmo, 2018) :

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Input}}{\text{Input Value}} \times 100$$

Tabel 2. 2
Kriteria Ekonomi

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Sangat Ekonomis
90%-100%	Ekonomis
80%-90%	Cukup Ekonomis
60%-80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

Berdasarkan analisis dari segi ekonomi yang diuraikan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dikatakan sangat ekonomis apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai lebih besar dari 100%
2. Kinerja keuangan dikatakan ekonomis apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 90% sampai dengan 100%
3. Kinerja keuangan dikatakan cukup ekonomis apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 80% sampai dengan 90%
4. Kinerja keuangan dikatakan kurang ekonomis apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 60% sampai dengan 80%

5. Kinerja keuangan dikatakan tidak ekonomis apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai kurang dari 60%

2.2.6.2 Efisiensi

Efisiensi berhubungan dengan konsep produktivitas dalam arti berdaya guna dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu. Efisiensi menggambarkan perbandingan antara *output / input* yang digunakan dengan dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal dengan penggunaan sumber daya dan dana yang minimal atau serendah-rendahnya. Menurut Khusaini et al. (2021) perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan *output* pada tingkat *input* yang sama
2. Meningkatkan *output* dalam proporsi yang lebih besar daripada proporsi peningkatan *input*
3. Menurunkan *input* pada tingkatan *output* yang sama
4. Menurunkan *input* dalam proporsi yang lebih besar daripada proporsi penurunan *output*.

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan cara (Mardiasmo, 2018) :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100$$

Tabel 2. 3
Kriteria Efisiensi

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Tidak Efisien
90%-100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisein
60%-80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

Berdasarkan analisis dari segi efisiensi yang diuraikan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dikatakan tidak efisien apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai lebih dari 100%
2. Kinerja keuangan dikatakan kurang efisien apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 90% sampai dengan 100%
3. Kinerja keuangan dikatakan cukup efisien apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 80% sampai dengan 90%
4. Kinerja keuangan dikatakan efisien apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 60% sampai dengan 80%
5. Kinerja keuangan dikatakan sangat efisien apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai kurang dari 60%

2.2.6.3 Efektivitas

Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kegiatan (berhasil guna). Efektivitas menggambarkan hubungan antara *output* dengan tujuan atau sasaran organisasi yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan dalam mencapai tujuan organisasi yang ditentukan maka semakin efektif kinerja suatu organisasi. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila output yang

dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Pengukuran Efektivitas dapat dilakukan dengan cara (Mardiasmo, 2018):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100$$

Tabel 2. 4
Kriteria Efektivitas

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

Berdasarkan analisis dari segi efektivitas yang diuraikan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dikatakan sangat efektif apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai lebih besar dari 100%
2. Kinerja keuangan dikatakan efektif apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 90% sampai dengan 100%
3. Kinerja keuangan dikatakan cukup efektif apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 80% sampai dengan 90%
4. Kinerja keuangan dikatakan kurang efektif apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai antara 60% sampai dengan 80%
5. Kinerja keuangan dikatakan tidak efektif apabila hasil perbandingan menunjukkan angka yang dicapai kurang dari 60%

2.2.7 Manfaat *Value for Money*

Value for money pada suatu organisasi dapat dicapai dengan cara penggunaan biaya input seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang optimal dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Penerapan konsep *value for money* sejalan dengan tuntutan pelaksanaan *good governance* yang dapat memperbaiki akuntabilitas dan kinerja sektor publik (Mardiasmo, 2018).

Manfaat penerapan konsep *value for money* pada sektor publik adalah :

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik.
2. Meningkatkan pelayanan publik yang bermutu.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik karena adanya penghematan dalam penggunaan *input*.
4. Pengalokasian belanja berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran uang publik sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik.

Dari berbagai manfaat yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *value for money* dalam pengukuran kinerja sektor publik sangat membantu instansi pemerintah agar mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat dan sesuai sasaran sehingga tercipta mutu pelayanan yang baik dengan penggunaan sumber daya yang ekonomis, efektif dan efisien.

2.2.8 Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi sektor publik yang memberikan jasa pelayanan di bidang kesehatan. Rumah sakit memiliki peranan penting dalam menyembuhkan atau menjaga kesehatan masyarakat. Menurut

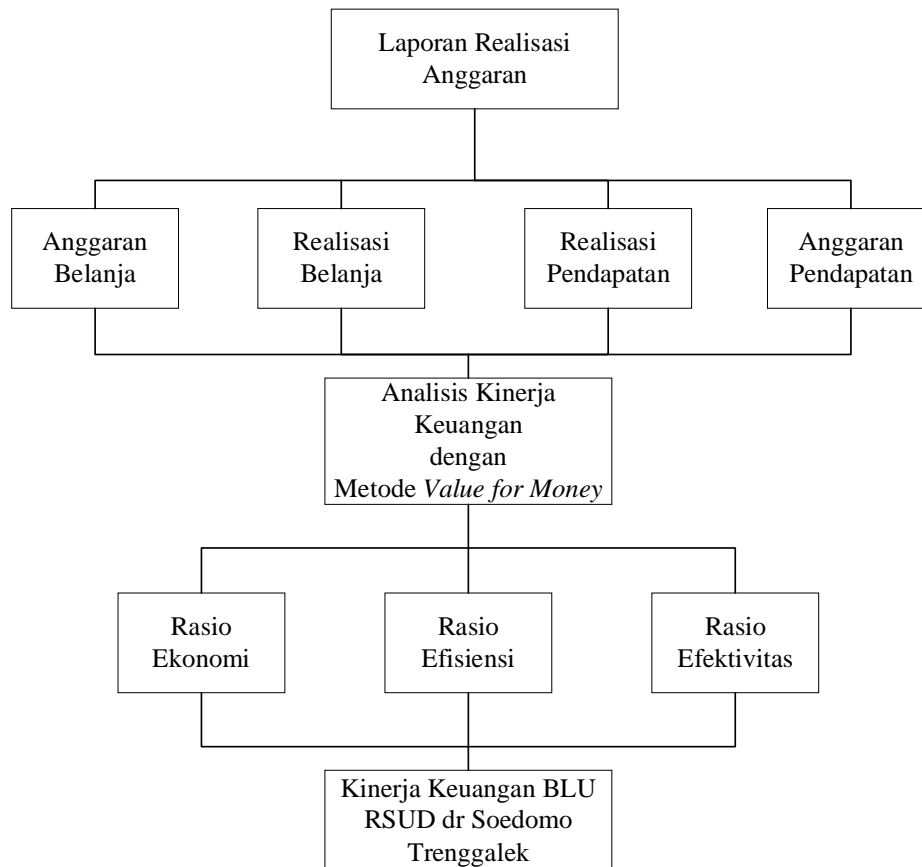
World Health Organization (1957), rumah sakit adalah suatu organisasi kesehatan dan sosial yang saling berhubungan memiliki fungsi untuk menyediakan kesehatan masyarakat secara menyeluruh, baik dalam bentuk pengobatan maupun pencegahan. Sebagai organisasi sektor publik yang memerikan jasa pelayanan, rumah sakit juga memiliki *customer*. *Customer* rumah sakit diperoleh secara langsung maupun dari rujukan antar rumah sakit atau dokter. Rumah sakit memiliki berbagai sumber daya yang harus dikelola untuk menjalankan aktivitasnya dalam memberikan jasa pelayanan.

Menurut Nordiawan & Hertianti (2010), berdasarkan fungsinya rumah sakit memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat sehingga sebagian besar dikelompokkan ke dalam organisasi sektor publik yang tidak berorientasi mencari keuntungan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 340 tahun 2010, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memberikan pelayanan meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Berdasarkan pengertian di atas, rumah sakit merupakan jenis organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan kesehatan dalam menyediakan jasa untuk kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi *customer*. Rumah sakit saat ini sudah mengalami perkembangan. Menurut Kode Etik Rumah Sakit (2015), rumah sakit saat ini sudah berkembang menjadi suatu lembaga berupa unit sosio-ekonomi yang majemuk. Rumah sakit diperbolehkan mencari profit, namun

tetap sesuai dengan kewajiban utama rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan.

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber : diolah peneliti (2023) berdasarkan pengukuran (Mardiasmo, 2018) dan penelitian Syaifanur & Saleh (2022)

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) memiliki kewajiban mengenai akuntabilitas dana publik yaitu pengelolaan keuangan rumah sakit dengan baik dan transparansi yang menandakan bahwa rumah sakit umum daerah (RSUD) menyampaikan atas kebutuhan informasi keuangan kepada pemerintah dan

masyarakat. Peneliti akan menerapkan pengukuran *value for money* berdasarkan tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas pada laporan realisasi anggaran RSUD dengan memperhatikan anggaran belanja, realisasi belanja, realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan dengan langkah sebagai berikut :

1. Melakukan survei pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melakukan pengumpulan dan memilah data yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran pada tahun 2018-2022
2. Menerapkan pengukuran berdasarkan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yaitu *value for money* dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas pada laporan realisasi anggaran dalam menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Main Research Question

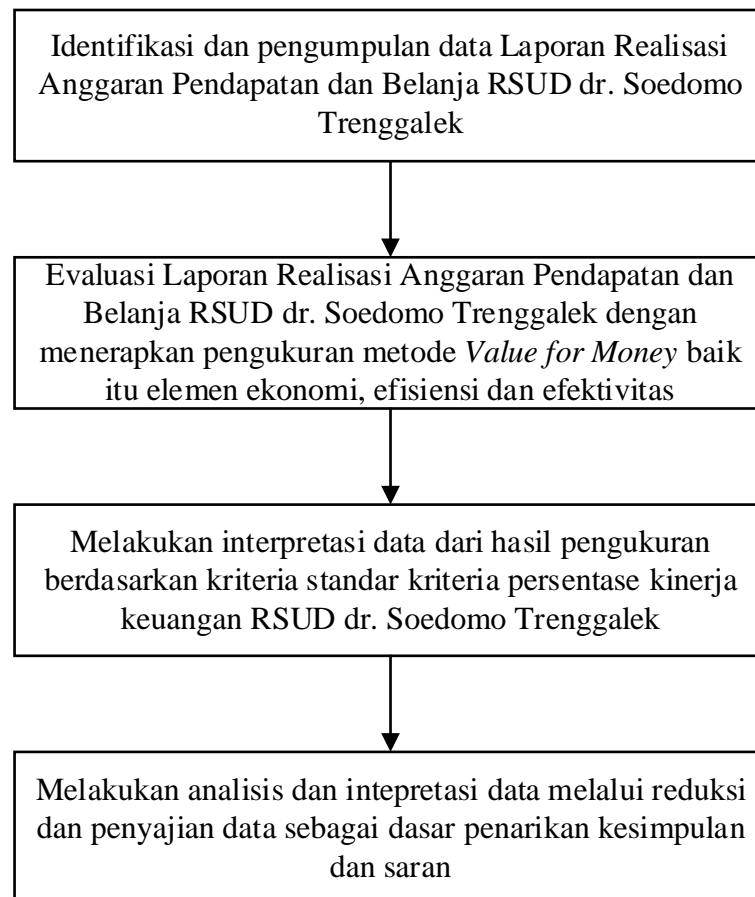
Bagaimana penerapan pengukuran *value for money* dalam menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek?

2.4.2 Mini Research Question

1. Bagaimana ekonomi kinerja keuangan RSUD dr. SoedomoTrenggalek?
2. Bagaimana efisiensi kinerja keuangan RSUD dr. SoedomoTrenggalek?
3. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan RSUD dr. SoedomoTrenggalek?

2.4.3 Model Analisis Data

Adapun model analisis penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2 sebagai berikut :



Sumber : diolah peneliti (2023)

Gambar 2. 3
Model Analisis Data

2.5 Desain Studi Kualitatif

Desain studi kualitatif ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 5
Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan Metode *Value For Money*

<i>Research Question</i>	Sumber Data, Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Aspek-Aspek Praktis (Dilaksanakan) di Lapangan	Justifikasi
<p>Main Research Question : Bagaimana penerapan pengukuran <i>value for money</i> dalam menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek?</p> <p>Mini Research Question :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ekonomi kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek? 2. Bagaimana efisiensi kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek? 3. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek? 	<p>Dari Instansi :</p> <p>Bagian keuangan pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek</p> <p>Metode Pengumpulan :</p> <p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dokumentasi <p>Analisis Data : Analisis deskriptif kualitatif, yaitu Analisa data yang pengujiannya dalam bentuk keterangan dan pembahasan teoritis</p>	<p>Wawancara dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 jam</p> <p>Wawancara dilakukan dengan metode tidak terstruktur</p> <p>Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak terkait atas dokumen Laporan Realisasi Anggaran</p> <p>Analisis dokumen : Total sekitar 10 jam dari awal diperolehnya data sampai dengan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan kurang lebih 5 hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan analisis dokumen Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018-2022 2. Melakukan wawancara pada bagian keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berkaitan dengan tugas dan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

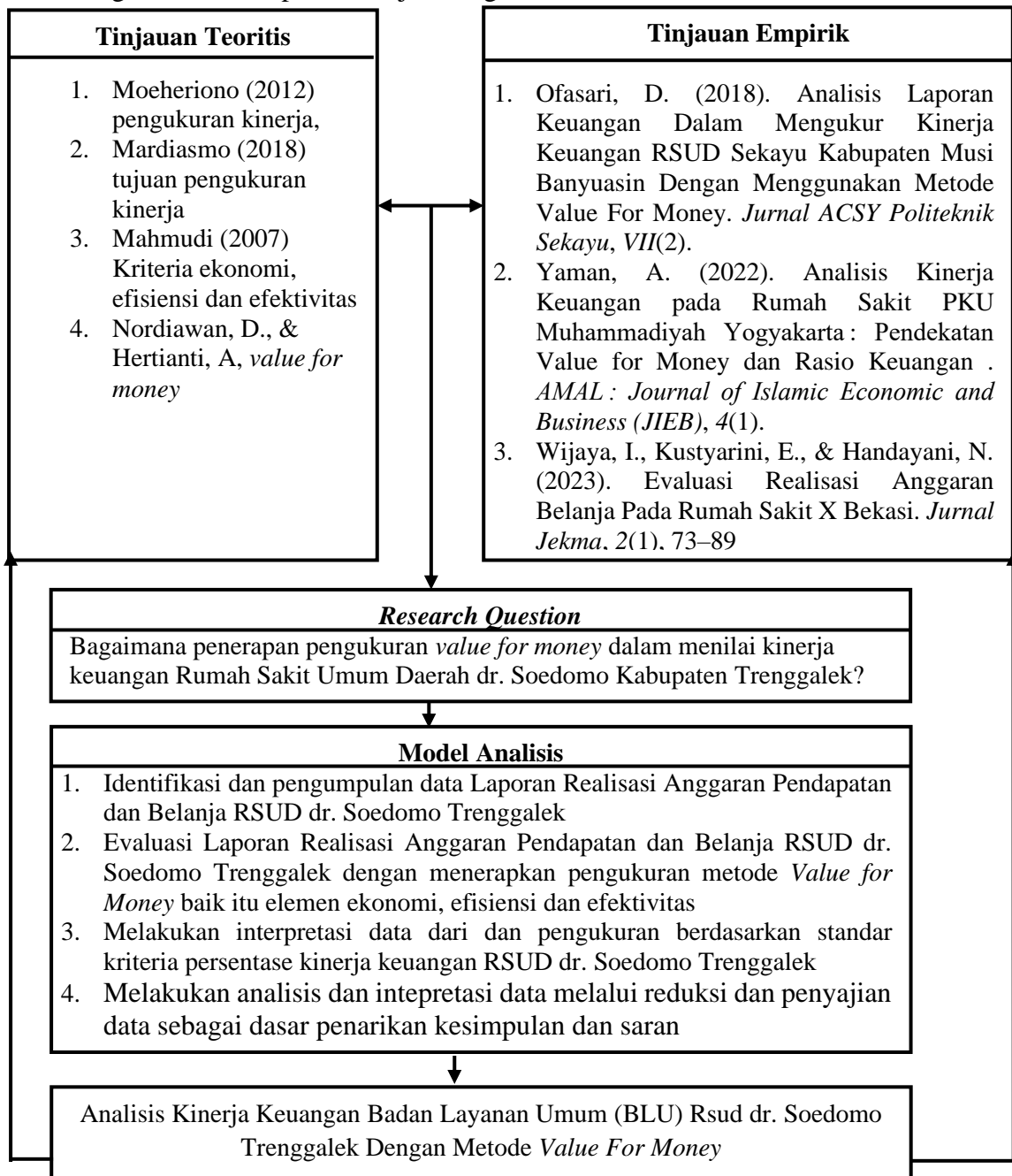
Sumber : diolah peneliti (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir

Kerangka Proses Berpikir ditunjukkan gambar berikut ini :



Sumber : diolah peneliti (2023)

Gambar 3. 1
Kerangka Proses Berpikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Langkah penting dalam melakukan penelitian adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Penentuan metode penelitian yang tepat dapat menunjang keberhasilan suatu penelitian. Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur atau teknik dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data atau informasi dengan menggunakan tujuan dan kegiatan tertentu (Sugiyono, 2014). Pada suatu penelitian, informasi menjadi aspek terpenting sehingga diperlukan informasi yang relevan guna mewujudkan tujuan yang diinginkan. Metode penelitian dapat pula diartikan sebagai rancangan penelitian yang menjelaskan mengenai keterkaitan suatu masalah dengan metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Penulis memulai penelitian dengan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian serta melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi pendukung dalam menyusun laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Ramdhan (2021) penelitian kualitatif menonjolkan proses dan makna, dengan landasan teori sebagai acuan agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Deskriptif kualitatif berdasar pada langkah dalam penelitian dengan data deskriptif sebagai acuan yang berupa tulisan dan kata-kata secara lisan serta perilaku subjek yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif berdasarkan filsafat postpositivisme dilakukan pada kondisi

objek secara alamiah (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian deskriptif menyajikan gambaran mengenai masalah sosial yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo yang dinilai menggunakan metode *value for money* dengan mengumpulkan dan menyajikan data berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja sehingga memberikan gambaran yang cukup relevan untuk peneliti menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapat langsung dari sumber pertama melalui hasil penelitian lapangan atau observasi (Suliyanto, 2006). Data primer menjadi sumber utama dalam memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. Data primer biasanya berupa wawancara yang diambil dari penelitian pada saat itu dan data primer tidak mampu digeneralisasikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Suliyanto, 2006). Dapat juga diartikan sebagai sumber data yang pemerolehannya secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang telah tercatat dalam dokumen, dibuku atau pada suatu laporan. Penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo pada Tahun 2018-2022.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan peneliti, waktu dan biaya diperlukan pembatasan penelitian agar tidak meluas dan terfokus pada pokok penelitian, maka terdapat batasan penelitian yang difokuskan pada penerapan pengukuran kinerja keuangan dengan *value for money* yang meliputi analisis rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018-2022. Dengan adanya batasan penelitian, peneliti dapat melihat sejauh mana kinerja keuangan pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian digunakan peneliti sebagai landasan atau kerangka dalam melakukan penelitian sebagai pemikiran dasar dalam membandingkan dan menjelaskan temuan pada saat penelitian dilakukan. Asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek ditinjau dari segi ekonomi, efisiensi dan efektivitas terselenggara dengan cukup baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelayanan Kesehatan masyarakat.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti dapat berupa individu, kelompok atau latar peristiwa sosial sebagai subjek penelitian. Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo yang terletak pada Kabupaten Trenggalek yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan.
2. Pihak bagian pengelolaan data dan informasi mengenai Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Peneliti memilih unit analisis ini karena rumah sakit ini merupakan rumah sakit yang berada di bawah koordinasi pemerintah Trenggalek, sehingga peneliti ingin mencari informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo yang diukur menggunakan metode *value for money* tahun. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni mulai bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menentukan teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Perlu adanya penentuan teknik pengumpulan data dalam mendapatkan data yang akurat maupun data yang memenuhi standar yang ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dalam dilakukan dengan cara mempelajari literatur, membaca buku atau artikel baik dari media internet (*online*) maupun media cetak (*offline*) serta sumber bacaan lainnya seperti tulisan ilmiah. Sumber pustaka digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian mengenai konsep pengukuran *value for money* pada organisasi sektor publik untuk menilai kinerja keuangan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dalam suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi berupa data primer dengan melakukan tinjauan pada tempat yang menjadi tujuan penelitian. Studi lapangan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Percakapan meliputi pihak yang menjadi pewawancara untuk memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab pada subjek penelitian dalam hal ini adalah untuk pihak manajemen RSUD yang berhubungan dengan Laporan Realisasi Anggaran RSUD

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data historis berupa catatan kejadian yang terjadi di masa lalu, baik dalam bentuk gambar, tulisan atau suatu karya yang berharga. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan mencari dan mengumpulkan data berupa laporan keuangan, laporan kegiatan atau segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan realisasi anggaran RSUD

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data dan interpretasi data untuk memahami suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti. Analisis data digunakan sebagai pengolahan data dalam mendapatkan jawaban dan

menemukan solusi terhadap rumusan masalah yang timbul setelah dilakukan penafsiran atas data yang terkumpul. Analisis data berperan menyelidiki dan menemukan pola fenomena sosial dalam menghasilkan laporan penelitian sebagai suatu informasi yang konklusi.

Analisis data Laporan Realisasi Anggaran diukur berdasarkan konsep *value for money* dengan elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berikut ini tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi rincian dalam laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja tahun 2018 sampai dengan tahun 2022
2. Melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan metode *value for money* meliputi elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas pada total anggaran dan realisasi

a. Ekonomi

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Belanja}} \times 100$$

b. Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100$$

c. Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

3. Menganalisa persentase hasil pengukuran laporan realisasi anggaran berdasarkan kriteria-kriteria elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas untuk dapat menilai kinerja keuangan

a. Kriteria ekonomis

Tabel 3. 1
Kriteria Ekonomis

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Sangat Ekonomis
90%-100%	Ekonomis
80%-90%	Cukup Ekonomis
60%-80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

b. Kriteria efisiensi

Tabel 3. 2
Kriteria Efisiensi

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Tidak Efisien
90%-100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60%-80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

c. Kriteria efektivitas

Tabel 3. 3
Kriteria Efektivitas

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% Keatas	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996

4. Analisis kualitatif dan interpretasi hasil

Analisis kualitatif menggunakan model (Miles et al. (2014) diikuti dengan *member checking* yang dijelaskan oleh Creswell (2016)). Data yang dianalisis

adalah data hasil wawancara yang berupa kata-kata atau penjelasan dari narasumber. Analisis data terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Hasil wawancara memberikan informasi penelitian yang sangat banyak. Oleh karena itu diperlukan reduksi. Menurut Miles et al. (2014), reduksi data merupakan proses untuk memilih dan menyederhanakan data kasar sehingga terkumpul data yang penting saja. Dalam penelitian ini, hasil wawancara terkait dengan penyusunan anggaran dan evaluasi realisasi anggaran diubah dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tertulis tersebut dipilih data-data yang penting dan digunakan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Menurut Miles et al. (2014), penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah dikumpulkan menjadi terstruktur untuk penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dikumpulkan dalam satu tabel untuk setiap narasumber.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Menurut Miles et al. (2014), penarikan kesimpulan merupakan kegiatan konfigurasi yang utuh atau pembentukan susunan-susunan dari data yang telah diperoleh sehingga terdapat gambaran - gambaran yang utuh. Kesimpulan juga memerlukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan

mengelompokkan data wawancara sesuai kelompok data agar memiliki makna yang utuh.

d. *Member Checking*

Member checking dilakukan kepada masing-masing narasumber. Menurut Creswell (2016), *member checking* dilakukan untuk menentukan akurasi data kualitatif. *Member checking* dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber saat wawancara. Dalam penelitian ini, konfirmasi *member checking* dilakukan dengan cara menyampaikan kembali poin-poin yang telah disampaikan kepada narasumber apakah sudah sesuai dengan maksud narasumber.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah RSUD dr. Soedomo Trenggalek

RSUD dr. Soedomo Trenggalek berdiri dimulai sejak pemerintah kolonial Belanda masa Bupati Purbonagoro yang merupakan bupati XI. Pada masa itu, pemerintah kolonial mendirikan rumah sakit di Jalan Wahidin Sudirohusodo yang ditandai dengan dipasangnya prasasti dipintu gerbang rumah sakit yang berbunyi “DIDIRIKAN RUMAH SAKIT TRENGGALEK TAHUN 1931”. Pada tahun 1946 – 1948 rumah sakit berada dibawah kepemimpinan dr. Djajoes yang merupakan kepala jawatan Kesehatan pada waktu itu. Pada tahun 1948 terjadi CLASH sehingga pelayanan Kesehatan dialihkan ke rumah seorang dokter.

Pada masa Bupati Moeprapto pada tahun 1950 – 1958 dibangun rumah sakit baru yang berada di Jalan dr. Soetomo dibawah kepemimpinan dr. Soedomo yang menjadi kepala jawatan Kesehatan dengan ijin operasional Keputusan Bupati Trenggalek Nomor : B/1336/B.1/1956 tertanggal 28 Nopember 1956. Saat itu bangunan rumah sakit sebatas bagian depan berbentuk U. Dikembangkan Gedung ke belakang berupa bangsal Wanita pada tahun 1968.

Pada tahun 1982 berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 061/5268/SJ tanggal 29 Juni 1982 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah terjadi kelembagaan baru. Tahun 1983 berdasar Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 16 Tahun 1983

tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Kelas C dan D serta Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1983 Tentang Perubahan Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat C dan D, terbut Peraturan Daerah Tingkat II Trenggalek Nomor 17 Tahun 1984 tentang susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek. Hal ini dikuatkan dengan penetapan MENPAN Nomor 177 Tahun 1997 tanggal 6 November 1997 dalam lampiran VI-2 Nomor urut 13 item 7 dan Surat Keputusan MENKES Nomor 105/MENKES/SK/II/1998 Tanggal 15 Februari 1998.

4.1.2 Gambaran Umum RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek merupakan rumah sakit milik Pemerintah Trenggalek yang berada di Jalan dr. Sutomo No.2 Cengkong, Tamanan, Trenggalek. RSUD dr. Soedomo merupakan rumah sakit tipe C dan menjadi rumah sakit rujukan di Kabupaten Trenggalek. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek merupakan unsur penunjang dari penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek dalam bidang pelayanan Kesehatan yang memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan penyelenggaraan kebijakan daerah dibidang pelayanan Kesehatan.

Dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan rumah sakit terdapat beberapa kali perubahan. Pada tahun 2010 RSUD dr. Soedomo Trenggalek ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan keputusan Bupati Nomor : 188.45/518/406.013/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan Keputusan Bupati

Trenggalek, RSUD dr. Soedomo Trenggalek ditetapkan sebagai BLUD dengan status penuh. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soedomo secara penuh mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2012.

Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang baik. Akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat sebagai mengenai setiap kegiatan yang dilakukan dan hasil akhir atas kegiatan. Salah satu bentuk akuntabilitas ialah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasi kepada masyarakat.

4.1.3 Visi dan Misi RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Visi adalah gambaran yang jelas mengenai tujuan atau keadaan yang diinginkan di masa depan. Visi memberikan arah dan inspirasi jangka panjang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Visi yang hendak dicapai harus dirancang berdasarkan pada prinsip yang baik bagi masyarakat.

Misi adalah pernyataan yang menjelaskan mengenai tujuan pokok atau fungsi utama suatu individu, kelompok, organisasi, atau Lembaga. Misi merangkum kegiatan inti yang dilakukan untuk mencapai visi yang diinginkan. Misi berlandaskan pada strategi atau usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dalam sebuah organisasi, visi dan misi merupakan pernyataan yang menggambarkan arah dan tujuan utama organisasi. Visi dan misi memberikan

kerangka kerja yang jelas untuk mengarahkan tujuan dan kegiatan organisasi. Visi dan misi membantu dalam mengkomunikasikan niat dan nilai-nilai inti kepada para pemangku kepentingan dan memotivasi orang-orang yang terlibat untuk bekerja menuju tujuan bersama.

Adapun visi dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang merupakan organisasi sektor publik yang berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (RSUD) yang bergerak dalam bidang pelayanan Kesehatan yaitu “*Menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan Berstandar Nasional Pilihan Masyarakat Kabupaten Trenggalek dan Sekitarnya Tahun 2025*”.

Misi yang digunakan untuk mewujudkan visi tersebut diantaranya :

1. Mewujudkan kualitas pelayanan paripurna yang prima dengan mengutamakan keselamatan dan kepuasan pasien.
2. Mewujudkan tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah yang profesional, akuntabel dan transparan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
4. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang Kesehatan untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.

4.1.4 Motto dan Janji Layanan

Untuk mencapai visi dan misi, RSUD dr. Soedomo Trenggalek memiliki nilai dan prinsip yang dijunjung tinggi digunakan untuk memacu semangat dalam pencapaian visi dan misi yaitu :

Moto : Kesembuhan dan Kepuasan Anda Kepedulian Kami

Janji Layanan : Memberikan pelayanan sepenuh hati, mengutamakan pelayanan yang bermutu, serta profesional

Selain itu dalam mewujudkan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa RSUD dr. Soedomo Trenggalek dilaksanakan 4 pedoman atau budaya kerja yang disebut “CATUR BAKTI” yaitu :

1. Kesederhanaan

Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dilaksanakan melalui prosedur yang sederhana dan tidak berbelit-belit

2. Keterbukaan

Terbuka dalam memberikan informasi baik mengenai tarif dan lain-lain serta siap menerima kritik dan saran pelanggan (melalui SMS, UPM, Kotak Saran). Hal ini dimaksudkan agar pelayanan Kesehatan yang diberikan selalu terciptanya adanya perbaikan demi kepuasan pasien.

3. Keramahan

Ramah dalam memberikan Tindakan atau pelayanan kepada pelanggan atau pasien dan berprinsip pada senyum, sapa dan salam (3S)

4. Kecepatan dan Ketepatan

Cepat dalam memberikan pelayanan atau tindakan dan tepat sesuai dengan permasalahan sesuai dengan standar yang berlaku (SPO)

4.1.5 Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Tugas pokok RSUD dr. Soedomo Trenggalek :

RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek memiliki tugas pokok dalam melaksanakan penyusunan dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan

Fungsi RSUD dr. Soedomo Trenggalek :

Untuk melaksanakan tugas pokok, RSUD dr. Soedomo Trenggalek memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang – undangan.
2. Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan.
3. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD.
5. Penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.
6. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kinerja RSUD.

8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Kewenangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek :

Untuk melaksanakan fungsi, RSUD dr. Soedomo Trenggalek mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
2. Penyelenggaraan pelayanan medis.
3. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis.
4. Penyelenggaraan pelayanan dan bimbingan asuhan keperawatan.
5. Penyelenggaraan layanan rujukan.
6. Usulan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
7. Penyelenggaraan perencanaan, penelitian dan pengembangan.
8. Pemanfaatan peluang pasar sesuai dengan kemampuannya dengan tetap mengutamakan fungsi sosial.
9. Pengaturan personil, keuangan dan perlengkapan lingkup RSUD.
10. Penyelenggaraan kerjasama di bidang pelayanan kesehatan.

4.1.6 Komitmen Layanan

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Trenggalek RSUD dr. Soedomo Trenggalek berkomitmen untuk :

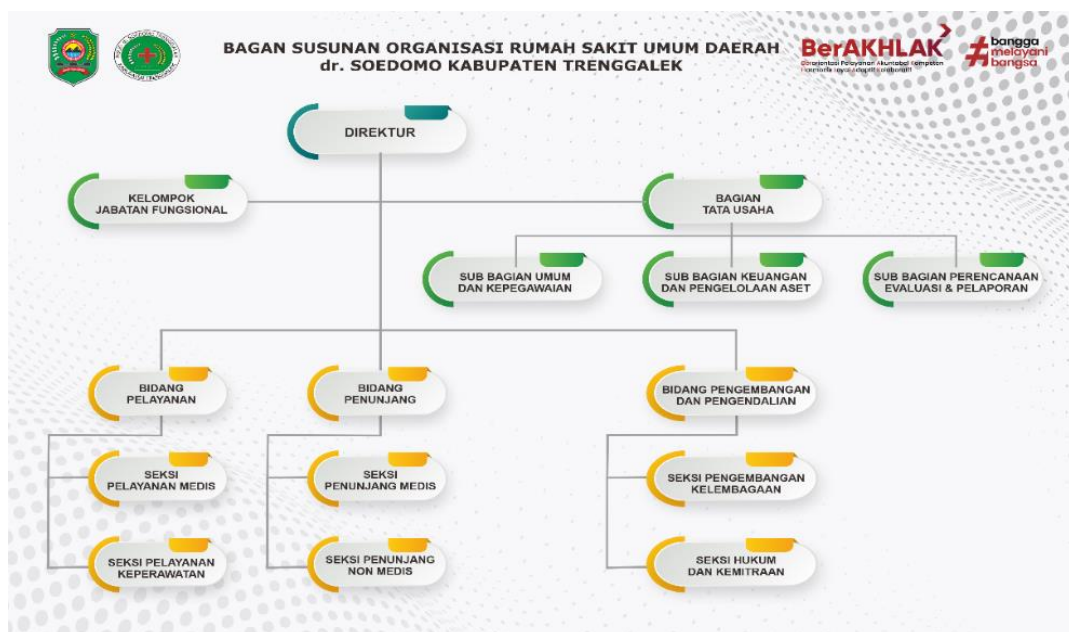
1. Menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara konsisten, transparan, akuntabel dan berkelanjutan

2. Memperhatikan keluhan masyarakat dengan menerima kritik, menangani pengaduan dan menindaklanjuti secara cepat dan tuntas
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan melakukan inovasi secara terus menerus untuk peningkatan kualitas pelayanan publik

Komitmen layanan dalam peningkatan kinerja pelayanan publik dibuat untuk menjaga dan mempertahankan prestasi pelayanan publik sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja RSUD dr. Soedomo Trenggalek kepada masyarakat

4.1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dari unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi. Struktur organisasi merujuk pada susunan hierarki, relasi dan pola hubungan antara berbagai unit, departemen atau divisi dalam sebuah organisasi. Hal ini mencakup pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab antar anggota organisasi. Fungsi struktur organisasi untuk memperjelas alur komunikasi saat menjalankan tanggungjawab dan evaluasi kinerja dalam aspek pengendalian dan pengawasan. Tujuan struktur organisasi adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang efisien dan efektif, memastikan koordinasi yang baik dan memfasilitasi aliran informasi yang tepat diseluruh organisasi. Berikut struktur organisasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek sebagai berikut :



Sumber : RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedomo Trenggalek. Data yang diperoleh berupa Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan 2022 yang terdiri dari target dan realisasi pendapatan serta target dan realisasi belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Keseluruhan data yang diperoleh digunakan untuk menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Adapun pengukuran yang digunakan adalah pengukuran dengan metode *value for money* yang memiliki tiga indikator yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dengan metode *value for money* untuk menilai tingkat ekonomis, efisiensi dan efektivitas RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam merealisasikan anggarannya. Segi ekonomis menekankan pada sikap penghematan

yang mencakup kehati-hatian dan kecermatan dalam mengelola keuangan agar terhindar dari tindakan pemborosan yang tidak produktif. Suatu organisasi dapat dikatakan ekonomis apabila mampu mengurangi bahkan menghilangkan biaya yang tidak produktif. Efisiensi berkaitan dengan produktivitas dan berdaya guna dalam penggunaan keuangannya. Dalam suatu organisasi efisiensi dapat dicapai apabila penggunaan dana yang minimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang berhasil guna. Penilaian efektivitas pada penelitian ini, suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila realisasi pendapatan memenuhi target pendapatan yang sudah direncanakan. Komponen pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diambil berupa anggaran dan realisasi pendapatan BLUD. Sedangkan anggaran dan realisasi belanja meliputi semua pengeluaran RSUD dr. Soedomo baik belanja operasi maupun belanja modal. Berikut rincian Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 – 2022

No.	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
A.	PENDAPATAN	87.300.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	115.000.000.000
1.	Pendapatan Asli Daerah	87.300.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	115.000.000.000
	a) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	87.300.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	115.000.000.000
	1) Pendapatan BLUD		110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	115.000.000.000
B.	BELANJA	87.982.614.321	115.639.490.155	110.726.587.946	116.074.199.720	274.635.026.566
1.	Belanja Operasi	80.465.727.350	101.440.490.155	102.586.587.946	110.824.199.720	184.365.898.366
2.	Belanja Modal	7.516.886.971	14.199.000.000	8.140.000.000	5.250.000.000	90.269.128.200
	SURPLUS / DEFISIT	- 682.614.321	- 5.639.490.155	- 726.587.946	- 6.074.199.720	- 159.635.026.566

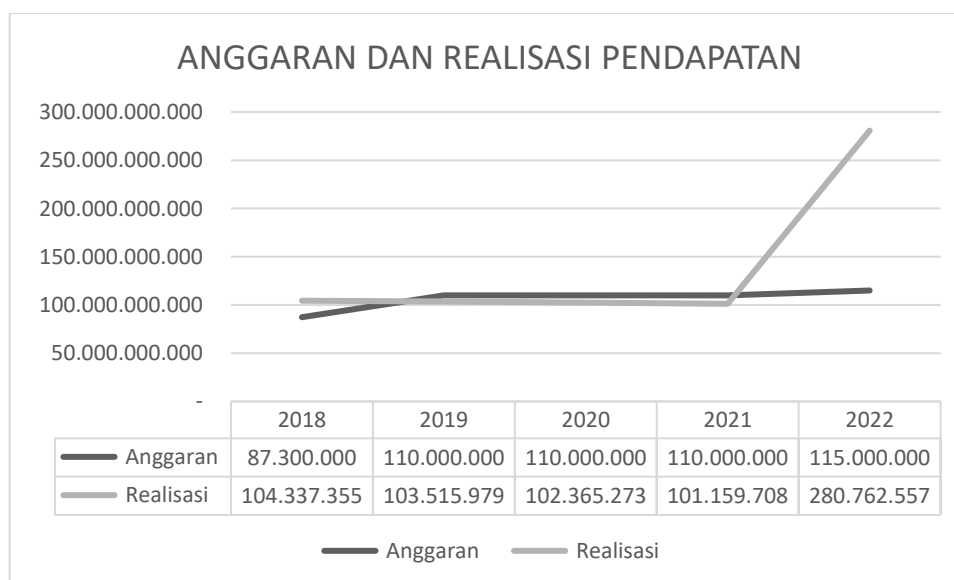
Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 – 2022 (diolah peneliti)

Tabel 4. 2
Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 - 2022

No.	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
A.	PENDAPATAN	104.337.355.690	103.515.979.475	102.365.273.804	101.159.708.372	280.762.557.291
1.	Pendapatan Asli Daerah	104.337.355.690	103.515.979.475	102.365.273.804	101.159.708.372	280.762.557.291
	a) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah					
		104.337.355.690	103.515.979.475	102.365.273.804	101.159.708.372	280.762.557.291
	1) Pendapatan BLUD	104.337.355.690	103.515.979.475	102.365.273.804	101.159.708.372	280.762.557.291
B.	BELANJA	99.316.418.797	108.511.031.052	97.017.674.896	102.598.881.526	265.154.747.103
1.	Belanja Operasi	93.528.439.549	98.950.931.005	92.944.022.674	99.165.711.880	183.955.041.609
2.	Belanja Modal	5.787.979.248	9.560.100.047	4.073.652.222	3.433.169.646	81.199.705.494
	SURPLUS / DEFISIT	5.020.936.893	- 4.995.051.577	5.347.598.908	- 1.439.173.154	15.607.810.188

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 – 2022 (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang telah ditetapkan pada setiap tahun belum tentu sama persis dengan realisasinya yang menyebabkan terjadinya selisih. Baik anggaran pendapatan maupun anggaran belanja pada satu periode juga sering tidak sama dengan realisasinya. Adapun rincian anggaran dan realisasi pendapatan serta belanja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

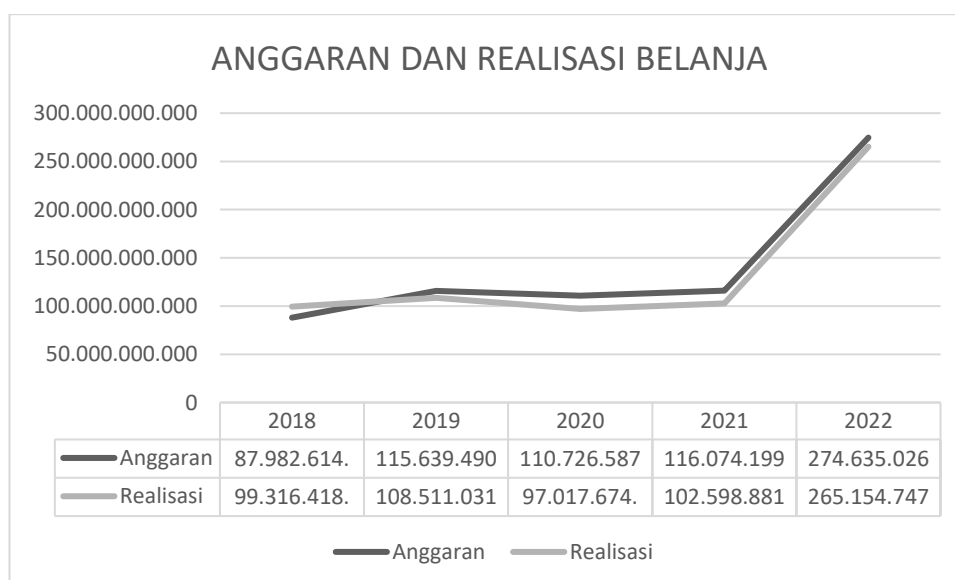


Sumber : Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 – 2022 (diolah peneliti)

Gambar 4. 2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 - 2022

Berdasarkan gambar 4.2 rincian anggaran dan realisasi pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, realisasi pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dari tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami penurunan. Target anggaran pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 87.300.000 terealisasi sebesar Rp 104.337.355.690 hal ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan melebihi target anggaran pendapatan tahun 2018. Target

anggaran pendapatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sama besarnya sebesar Rp 110.000.000.000. Realisasi pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 821.376.215 yang terealisasi sebesar Rp 103.515.979.475. Pada tahun 2020 pendapatan masih mengalami penurunan sebesar Rp 1.150.705.67, penurunan tahun 2020 lebih besar dari penurunan pendapatan pada tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada tahun 2021 yang menurun sebesar Rp 1.205.565.432 dengan jumlah realisasi pendapatan sebesar Rp 101.159.708.372. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi pendapatan yang cukup signifikan.



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 – 2022 (diolah peneliti)

Gambar 4. 3
Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 - 2022

Berdasarkan gambar 4.3 rincian anggaran dan belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, anggaran dan realisasi belanja mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan realisasi belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek lebih rendah dari anggaran yang artinya RSUD dr. Soedomo dapat

merealisasikan belanja sesuai dengan anggaran yang diterima. Namun, pada tahun 2018 realisasi belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek melebihi anggaran yang telah ditetapkan, hal tersebut terjadi karena kurangnya perencanaan dan pengendalian belanja sehingga realisasi belanja lebih tinggi dari anggarannya.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam penelitian ini menggunakan metode *value for money* yang berkaitan mengenai penilaian pengelolaan keuangan anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek meliputi tiga indikator yang terdapat pada *value for money* yaitu indikator ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 – 2022. Dari data tersebut dapat diketahui kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Adapun hasil dari analisis tersebut adalah :

4.3.1 Rasio Ekonomis

Rasio ekonomis mengindikasikan suatu organisasi dalam melakukan pelayanan publik. Ekonomis berdasar pada sumber daya yang diperoleh dalam kualitas baik dengan harga yang terendah dalam mencapai suatu tujuan. Prinsip ekonomis berkaitan dengan meminimalisir pengeluaran agar tidak terjadi pemborosan. Rasio ekonomis dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Belanja}} \times 100$$

Perhitungan dari pengukuran ekonomi pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis 2018} &= \frac{87.982.614.321}{99.316.418.797} \times 100 \\ &= 88,59\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis 2019} &= \frac{115.639.490.155}{108.511.031.052} \times 100 \\ &= 106,57\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis 2020} &= \frac{110.726.587.946}{97.017.674.896} \times 100 \\ &= 114,13\% \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis 2021} &= \frac{116.074.199.720}{102.598.881.526} \times 100 \\ &= 113,13\% \end{aligned}$$

e. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis 2022} &= \frac{274.635.026.566}{265.154.747.103} \times 100 \\ &= 103,58\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 3
Hasil Persentase Pengukuran Ekonomi RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2022

Tahun	Hasil Persentase %
2018	88,59%
2019	106,57%
2020	114,13%
2021	113,13%
2022	103,58%

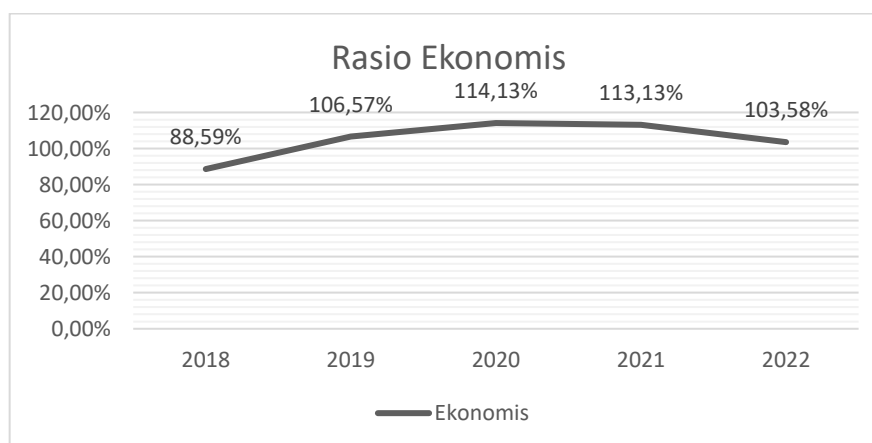
Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 terkait dengan hasil pengukuran *value for money* dari segi ekonomi RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam menilai kinerja keuangan untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dimana :

1. Tahun 2018 rasio sebesar 88,59% termasuk dalam kategori cukup ekonomis karena nilai persentase diantara 80% sampai dengan 90%.
2. Tahun 2019 rasio ekonomi mengalami peningkatan menjadi 106,57% termasuk dalam kategori sangat ekonomis karena nilai persentase melebihi 100%.
3. Tahun 2020 rasio ekonomi mengalami peningkatan kembali menjadi 114,13% dengan kategori sangat ekonomis karena nilai persentase melebihi 100%.
4. Tahun 2021 rasio ekonomi mengalami penurunan menjadi 113,13% dengan kategori sangat ekonomis karena nilai persentase melebihi 100%.

5. Tahun 2022 rasio ekonomis mengalami penurunan Kembali. Nilai persentase belanja tahun 2022 sebesar 103,58% dengan kategori sangat ekonomis karena nilainya lebih dari 100%

Rasio ekonomis diartikan sebagai suatu penghematan dalam pengelolaan keuangan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak terjadinya pemborosan. Semakin besar nilai persentase rasio ekonomis maka semakin baik kinerja keuangan organisasi tersebut. Gambar hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan *value for money* untuk rasio ekonomis pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :



Sumber : Peneliti

Gambar 4. 4
Rasio Ekonomis RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan gambar 4.4 rasio ekonomis dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Nilai persentase tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 nilai persentase sebesar 88,59% dengan

kriteria cukup ekonomis karena nilai persentase berada diantara 80%-90%. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 17,98% dari tahun 2018 dengan nilai rasio ekonomi tahun 2019 sebesar 106,57% dalam kategori sangat ekonomis. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 7,56% dengan nilai persentase tahun 2020 sebesar 114,13% dikategorikan sangat ekonomis karena nilai persentase melebihi 100%. Tahun 2020 memiliki tingkat nilai persentase paling tinggi dibanding dengan 4 tahun lainnya. Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1%, Nilai persentase ekonomi pada tahun 2021 sebesar 113,13% dengan kriteria sangat ekonomis karena nilai persentase melebihi 100%. Penurunan nilai persentase ekonomi kembali terjadi pada tahun 2022 sebesar 9,56%. Nilai persentase pada tahun 2022 sebesar 103,58% dengan kategori sangat ekonomis.

4.3.2 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya dan anggaran yang minimal digunakan untuk menghasilkan *output* yang optimal. Efisiensi dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100$$

Perhitungan dari pengukuran efisiensi pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi 2018} &= \frac{99.316.418.797}{104.337.355.690} \times 100 \\ &= 95,19\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi 2019} &= \frac{108.511.031.052}{103.515.979.475} \times 100 \\ &= 104,83\%\end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi 2020} &= \frac{97.017.674.896}{102.365.273.804} \times 100 \\ &= 94,78\%\end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi 2021} &= \frac{102.598.881.526}{101.159.708.372} \times 100 \\ &= 101,42\%\end{aligned}$$

e. Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi 2022} &= \frac{265.154.747.103}{280.762.557.291} \times 100 \\ &= 94,44\%\end{aligned}$$

Tabel 4. 4
Hasil Persentase Pengukuran Efisiensi RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2022

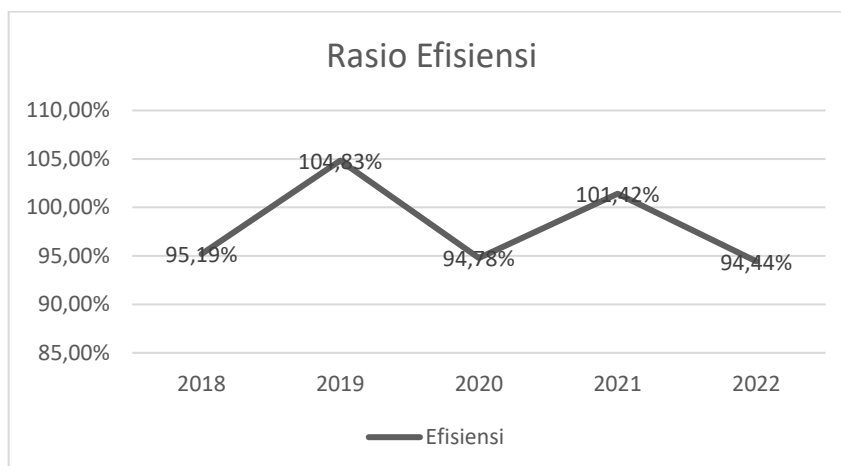
Tahun	Hasil Persentase (%)
2018	95,19%
2019	104,83%
2020	94,78%
2021	101,42%
2022	94,44%

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, terkait dengan hasil pengukuran *value for money* dari segi efisiensi RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam menilai kinerja keuangan untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dimana :

1. Tahun 2018 rasio efisiensi sebesar 95,19% dengan kriteria kurang efisien karena pada tahun 2018 nilai persentase berada diantara 90%-100%.
2. Tahun 2019 rasio efisiensi mengalami peningkatan menjadi 104,83% dengan kriteria tidak efisien karena berada pada nilai lebih dari 100%
3. Tahun 2020 rasio efisiensi mengalami penurunan menjadi 94,78% dengan kriteria kurang efisien karena nilai persentase berada diantara 90%-100%
4. Tahun 2021 rasio efisiensi mengalami peningkatan menjadi sebesar 101,42% dengan kategori tidak efisien karena nilai persentase melebihi 100%
5. Tahun 2022 rasio efisiensi mengalami penurunan Kembali menjadi sebesar 94,44% dengan kriteria kurang efisien karena nilai persentase berada diantara 90%-100%. Nilai persentase rasio efisiensi pada tahun 2022 yang paling rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar pengukuran kinerja *value for money* untuk rasio efisiensi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :



Sumber : Peneliti

Gambar 4. 5
Rasio Efisiensi RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan terjadinya fluktuasi pada rasio efisiensi. Rasio efisiensi dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,64% yang menyebabkan rasio efisiensi tahun 2019 ber kriteria tidak efisien karena nilai persentase diatas 100%. Dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,05% dengan nilai persentase rasio tahun 2020 sebesar 94,78% termasuk dalam kriteria kurang efisien karena berada pada nilai persentase diantara 90%-100%. Tahun 2020 hingga 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 6,65% dengan kriteria tidak efisien. Tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebesar 6,98% yang masih dalam kriteria kurang efisien.

4.3.3 Rasio Efektivitas

Efektivitas pada organisasi berkaitan dengan pencapaian tujuan. Pada analisis kinerja keuangan efektivitas menggambarkan kemampuan organisasi dalam merealisasikan target pendapatan yang sudah direncanakan dengan target

yang ditetapkan. Semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin baik kinerja suatu organisasi. Efektivitas kinerja keuangan pada suatu organisasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

Perhitungan dari pengukuran efektivitas pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{104.337.355.690}{87.300.000.000} \times 100 \\ &= 119,52\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{103.515.979.475}{110.000.000.000} \times 100 \\ &= 94,11\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{102.365.273.804}{110.000.000.000} \times 100 \\ &= 93,06\% \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{101.159.708.372}{110.000.000} \times 100 \\ &= 91,96\% \end{aligned}$$

e. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{280.762.557.291}{115.000.000.000} \times 100 \\ &= 244,14\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 5
Hasil Persentase Pengukuran Efektivitas RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2022

Tahun	Hasil Persentase (%)
2018	119,52%
2019	94,11%
2020	93,06%
2021	91,96%
2022	244,14%

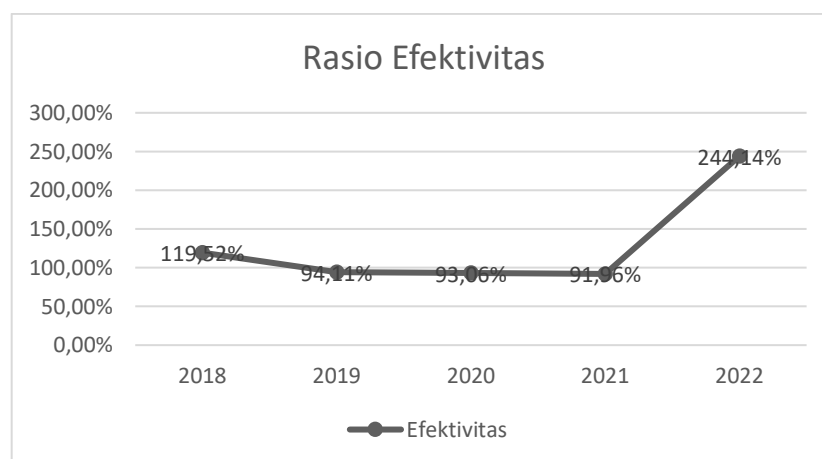
Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7, terkait dengan hasil pengukuran *value for money* dari segi efektivitas RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam menilai kinerja keuangan untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dimana :

1. Tahun 2018 rasio efektivitas sebesar 119,52% dengan kriteria sangat efektif karena nilai persentase melebihi 100%.
2. Tahun 2019 rasio efektivitas mengalami penurunan menjadi 94,11% dengan kriteria efektif karena nilai persentase berada diantara 90%-100%.
3. Tahun 2020 rasio efektivitas mengalami penurunan kembali menjadi 93,06% dengan kriteria efektif karena nilai persentase berada diantara 90%-100%.

4. Pada tahun 2021 rasio efektivitas mengalami penurunan kembali menjadi 91,96% dengan kriteria efektif karena berada diantara nilai 90%-100%.
5. Untuk tahun 2022 rasio efektivitas mengalami peningkatan menjadi 244,14% dengan kriteria sangat efektif karena nilai persentase melebihi 100%

Gambar pengukuran kinerja *value for money* untuk rasio efektivitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :



Sumber : Peneliti

Gambar 4. 6
Rasio Efektivitas RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa terjadi penurunan rasio efektivitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Tahun 2018 rasio efektivitas berada dalam kategori sangat efektif karena nilai persentase melebihi 100%. Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 25,41% dengan nilai persentase tahun 2019 sebesar 94,11% yang masuk dalam kategori efektif. Tahun 2020 terjadi penurunan Kembali

sebesar 1,05% dengan nilai persentase tahun 2020 sebesar 93,06% dengan kategori efektif karena nilai persentase berada diantara 90% sampa dengan 100%. Tahun 2021 rasio efektivitas dalam kategori efektif dengan nilai persentase sebesar 91,96%, pada tahun 2021 terjadi penurunan rasio efektivitas sebsar 1,10%. Pada tahun 2022 rasio efektivitas mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 152,18% dengan nilai persentase sebesar 244,14% dengan kategori sangat efektif.

4.4 Pembahasan

Tahapan pertama pengukuran *value for money* dalam menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek adalah menghitung rasio ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Ekonomis dihitung dengan membandingkan anggaran belanja dengan realisasi belanja. Efisiensi dihitung dengan membandingkan realisasi belanja dengan realisasi pendapatan. Efektivitas dihitung dengan membandingkan realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan.

Tahapan kedua pengukuran *value for money* adalah membandingkan hasil perhitungan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan kriteria *value for money* berdasarkan Kepmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996. Hasil analisis pengukuran kinerja keuangan *value for money* pada Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Hasil Pengukuran *Value for Money* pada Laporan Realisasi Anggaran
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2018-2020

	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Ekonomis	88,59%	106,57%	114,13%	113,13%	103,58%
	Cukup Ekonomis	Sangat Ekonomis	Sangat Ekonomis	Sangat Ekonomis	Sangat Ekonomis
Rasio Efisiensi	95,19%	104,83%	94,78%	101,42%	94,44%
	Kurang Efisien	Tidak Efisien	Kurang Efisien	Tidak Efisien	Kurang Efisien
Rasio Efektivitas	119,52%	94,11%	93,06%	91,96%	244,14%
	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Sangat Efektif

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 terkait dengan hasil pengukuran *value for money* pada Laporan Realisasi Anggaran dalam menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk lima tahun anggaran periode 2018 sampai dengan 2022, kemudian dilakukan interpretasi data sebagai berikut :

4.4.1 Rasio Ekonomis

Ekonomis dapat diartikan perolehan sumber daya dengan kualitas dan kuantitas terbaik pada harga yang lebih rendah atau harga yang mendekati harga pasar. Suatu kinerja organisasi dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih rendah dari target anggaran. Perhitungan rasio ekonomi dengan membandingkan anggaran belanja dibanding dengan realisasi belanja. Semakin besar rasio ekonomis menunjukkan kinerja keuangan suatu organisasi semakin baik karena organisasi mampu memprediksi biaya pengeluaran.

Belanja pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek dibagi menjadi 3 bagian, yaitu belanja pelayanan, belanja umum dan administrasi serta belanja non operasional.

Belanja pelayanan meliputi belanja pegawai, belanja bahan pelayanan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan pelayanan serta biaya barang & jasa pelayanan. Belanja umum dan administrasi meliputi biaya pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan umum dan administrasi, biaya barang & jasa umum & administrasi, biaya promosi serta biaya umum dan administrasi. Biaya non operasional meliputi pengadaan asset tetap pelayanan.

Berdasarkan tabel 4.6 pengukuran *value for money* segi ekonomis untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 dalam kategori cukup ekonomis dengan hasil persentase 88,59%. Pada tahun 2019 hasil persentase sebesar 106,57% yang berarti nilai persentase mengalami kenaikan. Tahun 2020 terjadi peningkatan Kembali dengan hasil persentase sebesar 114,13%. Tahun 2021 dan tahun 2022 hasil persentase mengalami penurunan. Tahun 2021 hasil persentase sebesar 113,13% dan tahun 2022 sebesar 103,58%. Tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 masuk dalam kategori sangat ekonomis, karena hasil persentase melebihi 100%. Semakin besar persentase ekonomis maka semakin baik kinerja keuangan, karena dapat meminimalisir penggunaan anggaran.

Ekonomis berkaitan dengan anggaran yang dihemat dalam memperoleh suatu tujuan. Pada tahun 2018 realisasi belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 melebihi pagu anggaran sebesar 12,88% sehingga tingkat ekonomis berada dalam kategori cukup ekonomis dengan hasil persentase sebesar 88,59%. Realisasi belanja yang melebihi pagu anggaran pada tahun 2018 diantaranya yaitu biaya pelayanan yang melebihi anggaran sebanyak 18,32% dan

biaya umum dan administrasi naik sebesar 7,98%. Biaya pelayanan meliputi biaya bahan pelayanan yang melebihi pagu anggaran sebesar 36,68% dan biaya jasa pelayanan sebesar 7,32%. Biaya umum dan administrasi meliputi biaya pegawai umum dan administrasi sebesar 3,47%, biaya administrasi kantor sebesar 10,8%, biaya pemeliharaan umum dan administrasi sebesar 6,64%, biaya promosi sebesar 8,78% serta biaya umum dan administrasi sebesar 17,45%.

Anggaran tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran tahun 2018. Pada tahun 2018 realisasi belanja melebihi anggaran sehingga pada tahun 2019 terjadi peningkatan anggaran. Pada tahun 2019 tidak ada realisasi belanja yang melebihi pagu anggaran. Anggaran tahun 2019 sebesar 115.639.490.115 hanya terserap 108.511.031.052. Selisih pagu anggaran dengan realisasi belanja sebesar 6,16% dengan hasil pengukuran rasio ekonomis sebesar 106,57% berada dalam kategori sangat ekonomis. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan dan pengelolaan anggaran yang baik pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Tahun 2020 terdapat beberapa biaya belanja yang melebihi pagu anggaran diantaranya biaya pemeliharaan pelayanan sebesar 93,12%, biaya pegawai umum dan administrasi sebesar 2,96% dan biaya umum dan administrasi sebesar 20,5,4%. Apabila dilihat dari total secara keseluruhan realisasi belanja tidak melebihi pagu anggaran. Pada tahun 2020 rasio ekonomis mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar 12,38%. Pagu anggaran dan realisasi belanja tahun 2020 lebih rendah daripada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek

semakin baik dalam membelanjakan dana yang dimilikinya. Hasil pengukuran rasio ekonomi pada tahun 2020 sebesar 114,13% dengan kategori sangat ekonomis.

Pada tahun 2021 hasil perhitungan rasio ekonomis mengalami penurunan dibanding tahun 2020 dengan nilai persentase sebesar 113,13% berada dalam kategori sangat ekonomis. Belanja tahun 2021 tidak ada yang melebihi anggaran akan tetapi pagu anggaran dan realisasi belanja tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020. Pagu anggaran tahun 2021 sebesar 116.074.199.720 dan terserap sebesar 102.598.881.526 dengan selisih sebesar 11,6%.

Pada tahun 2022 rasio ekonomis sebesar 103,58% dengan kategori sangat ekonomis. Anggaran yang tidak terserap pada tahun 2022 sebesar 3,45%. Secara umum realisasi belanja sudah baik, akan tetapi terdapat selisih anggaran biaya bahan pelayanan sebesar 10,89%.

Tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 rasio ekonomis RSUD dr. Soedomo Trenggalek melebihi 100% menandakan bahwa RSUD dr. Soedomo telah melakukan penghematan dalam mengelola anggaran untuk membiayai aktivitas atau program kerja tertentu. Jika dana yang digunakan lebih rendah dari anggaran dapat dikatakan telah terjadi penghematan. Suatu kegiatan dikatakan ekonomis apabila dapat menghilangkan atau mengurangi biaya yang tidak diperlukan.

Secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 hanya tahun 2018 yang memiliki rasio ekonomis dibawah 100%. Hal tersebut dikarenakan realisasi belanja pada tahun 2018 melebihi pagu anggaran belanja yang telah ditetapkan. Tingkat realisasi belanja pada tahun 2018 melebihi pagu anggaran

sebesar 12,88%. Dalam aturan, realiasi belanja diperbolehkan melebihi pagu anggaran dengan ambang batas maksimal 20%. Apabila realisasi belanja melebihi 20% dari pagu anggaran harus ada izin dari Bupati Kabupaten Trenggalek.

Namun ditahun selanjutnya RSUD dr. Soedomo Trenggalek berupaya meminimalisir penggunaan anggaran dengan baik sehingga tidak ada realisasi belanja yang melebihi pagu anggaran. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 rasio ekonomis mengalami peningkatan. Sedangkan tahun 2021 dan tahun 2022 rasio ekonomis mengalami penurunan. Pada tahun 2021 RSUD dr. Soedomo mengalami peningkatan belanja untuk memenuhi kebutuhan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sedangkan tahun 2022 terdapat peningkatan belanja pembelian alat kesehatan dan alat kedokteran sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Meskipun rasio ekonomis RSUD dr. Soedomo pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, tingkat ekonomis masih dalam kategori sangat efektif karena rasio ekonomis melebihi 100% dan tingkat realisasi belanja tidak melebihi pagu anggaran.

4.4.2 Rasio Efisiensi

Efisiensi merupakan pencapaian output secara maksimal dengan sumber daya yang rendah dalam mencapai output tertentu. Efisiensi menggambarkan perbandingan realisasi belanja dengan realisasi pendapatan. Dapat dikatakan efisien apabila penggunaan dana seminimum mungkin untuk mencapai pendapatan semaksimal mungkin. Semakin kecil nilai persentase rasio efisiensi maka semakin baik kinerja suatu organisasi.

Berdasarkan tabel 4.6 pengukuran *value for money* segi efisiensi untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 dalam kategori kurang efisien dengan hasil persentase 95,19%. Pada tahun 2019 hasil persentase sebesar 104,83% dengan kategori tidak efisien. Nilai persentase tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2018 sebesar 9,64%. Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 10,05% dengan hasil persentase tahun 2020 sebesar 94,78% dengan kategori kurang efisien. Tahun 2021 terjadi peningkatan Kembali sebesar 6,64% dengan hasil perhitungan rasio efisiensi sebesar 101,42% dalam kategori tidak efisien. Tahun 2022 terjadinya penurunan rasio efisiensi sebesar 6,98%. Hasil perhitungan rasio efisiensi pada tahun 2022 sebesar 94,44% dengan kategori kurang efisien. Semakin kecil persentase efisiensi maka semakin baik kinerja keuangan, karena dapat meminimalisir penggunaan anggaran dalam mencapai pendapatan semaksimal mungkin.

Efisiensi berkaitan dengan realisasi belanja seminimal mungkin untuk mencapai pendapatan semaksimal mungkin. Pada tahun 2018, rasio efisiensi sebesar 95,19% dengan kategori kurang efisien. Belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sebesar 99.316.418.797 tidak melebihi realisasi pendapatan yang sebesar 104.337.355.690 sehingga adanya surplus sebesar 5.020.936.893.

Tahun 2019 realisasi belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek sebesar 108.511.031.052 sedangkan pendapatan tahun 2019 hanya sebesar 103.515.979.475 sehingga terjadi defisit sebesar 4.995.051.577. Hasil perhitungan

rasio efisiensi pada tahun 2019 sebesar 104,83% dengan kategori tidak efisien karena nilai persentase melebihi 100%. Rasio efisiensi tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 sebesar 9,64%. Pada tahun 2019 rasio efisiensi paling tinggi dibanding tahun 2018 sampai dengan 2022.

Pada tahun 2020 rasio efisiensi sebesar 94,78% dengan kategori kurang efisien. Rasio efisiensi tahun 2020 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019 karena pada tahun 2020 terjadi surplus sebesar 5.347.598.908.

Tahun 2021 rasio efisiensi mengalami peningkatan kembali sebesar 6,64% dengan hasil rasio efisiensi sebesar 101,42% dalam kategori tidak efisien. Pada tahun 2021 realisasi belanja sebesar 102.598.881.526 melebihi pendapatan tahun 2021 yang sebesar 101.159.708.372 sehingga terjadi defisit sebesar 1.439.173.154.

Pada tahun 2022 rasio efisiensi mengalami penurunan Kembali. Rasio efisiensi tahun 2022 sebesar 94,44% dengan kategori kurang efisien. tahun 2022 terjadi surplus sebesar 15.607.810.188. Tahun 2022

Melalui analisis rasio efisiensi dapat diketahui seberapa efisien belanja suatu organisasi dalam meningkatkan pendapatannya. Perhitungan rasio efisiensi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar belanja RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang dikeluarkan dalam meningkatkan pendapatannya. Dapat dikatakan untuk tahun 2018-2022 RSUD dr. Soedomo Trenggalek belum mampu mengefisienkan pengeluaran dalam mencapai target. Tingkat efisiensi pada tahun 2018 dinilai kurang efisien hal ini dikarenakan banyaknya belanja yang melebihi pagu anggaran. Akan tetapi pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun

2018 mampu melebihi realisasi belanja tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi belanja tidak ada yang melebihi pagu anggaran, akan tetapi anggaran dan realisasi belanja pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018. Realisasi belanja tahun 2019 yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan bahkan pendapatan tahun 2019 menurun jika dibanding 2018 menyebabkan tingkat efisiensi tahun 2019 dikatakan tidak efisien. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 tingkat efisiensi berada pada kategori kurang efisien dan tidak efisien. Pada tahun 2020 dan 2021 RSUD dr. Soedomo Trenggalek menghadapi tekanan finansial. Pada tahun tersebut terjadi penurunan pendapatan sementara biaya operasional yang tetap tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebar luas. Selama masa pandemi biaya pelayanan mengalami peningkatan. Peningkatan biaya dialokasikan untuk biaya pembentukan ruangan isolasi, pembentukan ruangan baru untuk ruangan *polymerase chain reaction* (PCR), makan minum pasien, penambahan kebutuhan barang habis pakai dan barang medis habis pakai. Peningkatan biaya dikarenakan kebutuhan alat pelindung diri untuk para tenaga kesehatan sebagai keamanan dan perlindungan maksimal dalam menangani pasien yang terpapar COVID-19. Pada awal masa pandemi sempat terjadi kelangkaan APD yang berdampak adanya peningkatan biaya karena barang yang tersedia dipasaran yang terbatas berimbas pada kenaikan harga barang yang berkali-kali lipat dibanding harga normal. Namun pengadaan kebutuhan tersebut tetap perlu dilakukan untuk memberikan proteksi terhadap tenaga kesehatan. Pada masa pandemi, belanja difokuskan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Sedangkan

belanja modal Gedung dan bangunan dikurangi bahkan dibatasi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Penurunan pendapatan dikarenakan turunnya kunjungan masyarakat ke fasilitas Kesehatan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat takut tertular COVID-19. Selain itu adanya pembatasan pelayanan poli rawat jalan karena rumah sakit fokus untuk menangani pasien yang terpapar COVID-19 menyebabkan terjadinya penurunan kunjungan pasien rawat jalan yang berimbas pada penurunan pendapatan.

Tahun 2022 RSUD dr. Soedomo mulai mengalami peningkatan pendapatan. Pandemi COVID-19 yang mulai mereda membuat kegiatan operasional rumah sakit mulai kembali seperti semula. Sehingga adanya peningkatan pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi adanya peningkatan pendapatan juga mempengaruhi peningkatan realisasi belanja. Pada tahun 2022 rasio efisiensi RSUD dr. Soedomo Trenggalek dinilai kurang efisien.

Secara keseluruhan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 tingkan efisiensi RSUD dr. Soedomo Trenggalek dinilai masih belum mampu mengefisiensikan pengeluaran dalam mencapai target. Keberhasilan merealisasikan anggaran belanja sesuai dengan target belum tentu memiliki arti apabila realisasi belanja lebih besar dari realisasi pendapatan yang diterima.

4.4.3 Rasio Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila organisasi tersebut berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi dapat dikatakan berjalan dengan efektif. Kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dikatakan sangat efektif apabila rasio yang dihasilkan dalam perhitungan rasio efektivitas bernilai lebih dari 100%. Semakin tinggi nilai rasio efektivitas maka semakin baik kinerja RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.6 pengukuran *value for money* segi efektivitas untuk lima tahun anggaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2018 dalam kategori sangat efektif dengan hasil persentase 119,52%. Pada tahun 2019 hasil persentase sebesar 94,11% dengan kategori efektif. Nilai persentase tahun 2019 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2018 sebesar 25,41%. Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,05% dengan hasil persentase tahun 2020 sebesar 93,06% dengan kategori efektif. Tahun 2021 terjadi penurunan Kembali sebesar 1,1% dengan hasil perhitungan rasio efektivitas sebesar 91,96% dalam kategori efektif. Tahun 2022 terjadinya peningkatan rasio efektivitas yang signifikan sebesar 152,18%. Hasil perhitungan rasio efisiensi pada tahun 2022 sebesar 244,14% dengan kategori sangat efektif. Semakin besar persentase efektivitas maka semakin baik kinerja keuangan, karena dapat mencapai target pendapatan.

Tahun 2018 perhitungan rasio efektivitas sebesar 119,52% dengan kategori sangat efektif karena nilai persentase lebih dari 100%. Pendapatan tahun 2018

melebihi target pendapatan sebesar 17.037.355.690. Target pendapatan tahun 2018 sebesar 87.300.000.000 tercapai sebesar 104.337.355.690. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja RSUD dr. Soedomo Trenggalek sudah efektif dalam mencapai target pendapatan.

Tahun 2019 target pendapatan sebesar 110.000.000.000 hanya tercapai 103.515.979.475. Hasil perhitungan rasio efektivitas hanya sebesar 94,11% karena pendapatan tidak mencapai target sebesar 6.484.020.525 dengan kategori efektif.

Tahun 2020 perhitungan rasio efektivitas sebesar 93,06% dengan kategori efektif. Rasio efektivitas tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019 karena pendapatan tidak mencapai target sebesar 7.634.726.196. Target pendapatan tahun 2020 sebesar 110.000.000.000 hanya tercapai 102.365.273.804.

Tahun 2021 rasio efektivitas sebesar 91,96% dengan kategori efektif karena nilai persentase berada diantara 90%-100%. Target pendapatan tahun 2021 sebesar 110.000.000.000 hanya tercapai sebesar 101.159.708.372. Pencapaian pendapatan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2020. Target yang tidak tercapai sebesar 8.840.291.628. Penurunan pendapatan menandakan bahwa kinerja RSUD dr. Soedomo Trenggalek belum optimal dalam mencapai target pendapatan yang telah ditentukan.

Tahun 2022 target pendapatan sebesar 115.000.000.000 tercapai sebesar 280.762.557.291. Pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 pendapatan melebihi target sebesar 165.762.557.291. Peningkatan pendapatan dikarenakan adanya klaim

asuransi yang cair pada tahun 2022. Pendapatan Asli BLUD RSUD dr. Soedomo Trenggalek kurang lebih sebesar 121.000.000.000 dan sisanya pendapatan dari klaim asuransi. Meskipun demikian pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan pendapatan tahun 2022 telah memenuhi target pendapatan yang telah ditentukan. Perhitungan rasio efektivitas tahun 2022 sebesar 244,14% dengan kategori sangat efektif.

Apabila dilihat dari pencapaian target pendapatan pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018-2022 hanya tahun 2018 dan tahun 2022 saja yang sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan tahun 2019 hingga tahun 2021 rasio efektivitas RSUD dr. Soedomo Trenggalek mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2019 hingga tahun 2021 realisasi pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tidak mencapai target karena ada beberapa hal yang mempengaruhi. Salah satunya ialah pandemi COVID-19. Ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mengharuskan alokasi anggaran untuk penyiapan sarana dan prasarana penanganan COVID-19. Kebijakan menghimbau rumah sakit untuk memberikan pelayanan kepada pasien yang terpapar COVID-19 serta melengkapi kelengkapan untuk penanganan dan menunda pelayanan elektif. Rumah sakit tetap memberikan perawatan yang bersifat segera untuk penyakit-penyakit lain selain COVID-19. Karena adanya pandemi, RSUD dr. Soedomo Trenggalek membatasi pasien yang memerlukan jasa poli rawat jalan dikarenakan fokus terhadap penanganan pasien yang terpapar COVID-19 dan pasien yang memerlukan jasa pelayanan rawat inap yang bersifat

emergency. Selain itu, yang mempengaruhi realisasi pendapatan yang tidak memenuhi target ialah sebagian besar kurang lebih sekitar 85% pasien RSUD dr. Soedomo Trenggalek menggunakan BPJS dan sisanya sekitar 15% merupakan pasien umum yang non-BPJS. Kebanyakan masyarakat Trenggalek yang memiliki kemampuan finansial menengah keatas lebih memilih menggunakan jasa pelayanan Kesehatan non BPJS di rumah sakit daerah lain seperti di Tulungagung, Kediri, Malang ataupun Surabaya.

Meskipun berada pada kondisi pandemi COVID-19, pendapatan RSUD dr Soedomo tidak mengalami penurunan pendapatan yang drastis. Secara keseluruhan kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek sudah baik apabila ditinjau dari segi efektivitas

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan mengenai penerapan pengukuran *value for money* pada Laporan Realisasi Anggaran dalam menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dari segi ekonomis tahun 2018 berada pada kategori cukup ekonomis dengan persentase 88,59%. Tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 berada pada kategori sangat ekonomis dengan persentase 106,57% pada tahun 2019, 114,13% pada tahun 2020, 113,13% pada tahun 2021 dan 103,58% pada tahun 2022.
2. Kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dari segi efisiensi tahun 2018, tahun 2020 dan tahun 2020 berada pada kategori kurang efisien dengan persentase tahun 2019 sebesar 95,19%, tahun 2020 sebesar 94,78%, dan tahun 2022 sebesar 94,44%. Tahun 2019 dan tahun 2021 berada pada kategori tidak efisien dengan persentase tahun 2019 sebesar 104,83% dan tahun 2021 sebesar 101,42%.
3. Kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dari segi efektivitas tahun 2018 dan tahun 2022 dalam kategori sangat efektif dengan persentase tahun 2018 sebesar 119,52% dan tahun 2022 sebesar 244,12%. Tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berada dalam kategori efektif dengan persentase

tahun 2019 sebesar 94,11%, tahun 2020 sebesar 93,06 dan tahun 2021 sebesar 91,96%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat disampaikan penulis dalam menilai kinerja keuangan RSUD dr. Soedomo Trenggalek adalah :

1. RSUD dr. Soedomo Trenggalek harus mampu meningkatkan pengelolaan pengeluaran secara ekonomis dan efisien agar biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan dengan cara membuat daftar skala prioritas pengeluaran apa saja yang diperlukan.
2. Diharapkan RSUD dr. Soedomo Trenggalek mampu meminimalisir pengeluaran biaya seperti biaya non medis yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional dalam memberikan pelayanan kepada pasien seperti biaya perjalanan dinas, biaya dekorasi dan dokumentasi
3. RSUD dr. Soedomo Trenggalek perlu memperhatikan capaian efektivitas agar realisasi pendapatan lebih efektif setiap tahunnya dengan cara meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang lebih optimal. Seperti halnya kemudahan akses terhadap fasilitas di rumah sakit mulai dari tahap pendaftaran, proses screening, perawatan baik rawat jalan maupun rawat inap, apotek, pembayaran serta pasca perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Dalam Negeri. (2017). *Keppmendagri No. 600.900-327 Tahun 1996 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*.
- Fitriana, A., & Sahuri, C. (2014). *Analisis Pelayanan Medik Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti*.
- Khusaini, M., Ashar, K., & Maski, G. (2021). *Manajemen Belanja Daerah*. Univeritas Brawijaya Press.
- Liawan, C. (2018). Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota Sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 3(1).
- Magfiroh, N., Rosyafah, S., & Lestari, T. (2021). Analisis Penerapan Pengukuranvalue For Money pada APBDES dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 300–306.
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terbaru). CV Andi Offset.
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Edition 3). Sage Publikations.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Rajawali Press.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). Liberty.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2). Penerbit Salemba Empat.
- Nurkholis, & Khusaini, M. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- Ofasari, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Metode Value For Money. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VII(2).
- Rai, I. G. A. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat .
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*.
- Syaifanur, F., & Saleh, M. (2022). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Tingkat Ekonomi, Efektivitas, dan Efisiensi Kinerja Keuangan BLUD*. 7(2), 252–258.
- Wijaya, I., Kustyarini, E., & Handayani, N. (2023). Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit X Bekasi. *JURNAL JEKMA*, 2(1), 73–89.
- Yaman, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta : Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan . *AMAL : Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 4(1).

LAMPIRAN

Hasil wawancara

Responden : Kasubbag Keuangan dan Aset

Nama : Muchtar Lutfi, S.E.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses penganggaran pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek?	Penyusunan anggaran mengacu pada tahun kemarin. Apabila ingin meningkatkan pendapatan berarti tingkat belanja juga ditingkatkan
2.	Apakah sisa anggaran tahun lalu dapat dijadikan sumber penerimaan untuk tahun berikutnya?	Apabila ada sisa anggaran bisa digunakan ditahun berikutnya. Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) tahun lalu, maka SiLPA tersebut hanya boleh dianggarkan pada RBA perubahan, tidak boleh dianggarkan pada awal tahun. SiLPA dianggarkan sebagai penerimaan pembiayaan. Namun penggunaan SiLPA harus menunggu keputusan dari bupati dengan SK penggunaan surplus anggaran. Sisa anggaran dapat digunakan untuk apa menunggu tindak lanjut dari bupati.
3.	Bagaimana apabila terjadi realisasi belanja melebihi anggaran? Apakah hal itu diperbolehkan?	Belanja melebihi anggaran maksimal 20%. Kalau lebih dari 20% harus seizin bupati. Prinsip BLUD bisa hutang. Apabila pendapatan lebih rendah dari belanja dapat dikatakan sebagai hutang untuk tahun berikutnya. Anggaran belanja bersifat estimasi kalau tidak terserap jadinya surplus. Lalu dilakukan jurnal koreksi untuk menutupi anggaran yang defisit.

4.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam realisasi anggaran?	Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dilakukan rekonsiliasi dengan bagian keuangan dan diawasi yang dilakukan oleh pengawas internal. Namun pengawas internal belum ada yang lulusan akuntansi sehingga pengawas internal tidak bisa membaca laporan keuangan
5.	Bagaimana RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam menghadapi situasi khusus seperti pandemi?	Pada situasi khusus tentu saja terdapat kendala. Pendapatan yang menurun namun operasional yang harus tetap berjalan. Sehingga memutuskan untuk berhutang dengan jaminan. Hutang pada pihak ketiga dan dibayarkan secara kredit ketika klaim turun. Tahun 2022 rumah sakit memiliki hutang 15M. setelah klaim turun sudah dibayarkan semua. Pihak penyedia juga tidak menagih karena memahami kondisi yang sedang dihadapi rumah sakit
6.	Bagaimana prinsip kerja dari BLUD ?	Perbedaan BLUD dengan APBD. BLUD semacam perusahaan, kalau tidak punya uang diperbolehkan utang karena kegiatan operasional pelayanan kepada masyarakat terus berlangsung pada BLUD Bukan Rencana Kerja dan Anggaran namun Rencana Bisnis dan Anggaran. Kalau RBA diharuskan mencari uang sendiri untuk keberlangsungan operasionalnya. Sehingga tunjangan karyawan dari rumah sakit, seperti bisnis semakin ramai maka tunjangan yang diberikan juga semakin tinggi
7.	Mengapa pendapatan pada RSUD menurun dari tahun ke tahun?	Penurunan tahun 2021 karena covid yang disebabkan karena poli tidak dibuka karena tidak berani jadi pengunjung di poli berkurang drastis. Selain itu pasien Rumah sakit hampir 85% menggunakan BPJS, dan sisanya umum. Yang menggunakan umum atau pribadi rata-rata tidak mau di RSUD Trenggalek
8.	Mengapa pada tahun 2022 terjadi peningkatan anggaran yang signifikan?	Tahun 2022 mulai meningkat Kembali. Peningkatan signifikan karena klaim 2021 dicairkan pada tahun 2022. Tahun 2022 pendapatan meningkat karena klaim covid turun. Dan belanja meningkat karena menyesuaikan dengan pendapatan. Karena pendapatan dan belanja harus sinkron

9.	Bagaimana penggunaan Anggaran RSUD selama masa Pandemi, belanja apa saja yang mengalami peningkatan dan belanja apa saja yang dibatasi	Peningkatan terjadi pada belanja Obat, alkes mamin paisien dan Laborat dan untuk belanja yang dikurangi untuk belanja modal gedung dan bangunan
10.	Apakah RSUD telah menerima bantuan keuangan atau dana tambahan dari pemerintah selama pandemi?	Terdapat bantuan dari Pemerintah Daerah digunakan untuk Belanja pengadaan Obat, Alkes Alat pelindung diri serta honorarium bagi Dokter, perawat serta penunjang yang bersentuhan langsung dengan pasien Covid-19
11.	Apakah RSUD melakukan upaya penghematan atau efisiensi anggaran untuk mengatasi dampak finansial panedemi	Upaya penghematan dilakukan pada pos - pos tertentu misal untuk belanja modal gedung dan bangunan dan dialihkan ke belanja obat alkes alked dll
12.	Bagaimana RSUD menjaga kelancaran operasional dan pembiayaan pelayanan kesehatan dasar selama pandemi	Dengan optimalisasi belanja sesuai prioritas kebutuhan utama
13.	Bagaimana RSUD merencanakan pemulihan keuangan setelah pandemi berakhir	Dengan mengoptimalkan pelayanan setelah pembelian alat kesehatan dan alat kedokteran sebagai upaya dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PERIODE 01/01/2019 s/d 31/12/2019

1

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Rp	Sisa %
01 -	PENDAPATAN				
40 -	PENDAPATAN	0	0	0	0.00
41 -	PEND LAIN LAIN PAD YG SAH	110,000,000,000	103,534,080,649	6,465,919,351	5.87
	PENDAPATAN	110,000,000,000	103,534,080,649	6,465,919,351	5.87
03 -	BELANJA OPERASI		103.515.979.475,37		
50 -	BELANJA PEGAWAI	6,203,460,000	5,502,991,520	700,468,480	11.29
51 -	BELANJA BARANG	95,237,030,155	93,447,939,485	1,789,090,670	1.87
	BELANJA OPERASI	101,440,490,155	98,950,931,005	2,489,559,150	2.45
04 -	BELANJA MODAL				
75 -	BELANJA MODAL	14,199,000,000	9,560,100,047	4,638,899,953	32.67
	BELANJA MODAL	14,199,000,000	9,560,100,047	4,638,899,953	32.67
	SURPLUS/DEFISIT	-5,639,490,155	-4,976,950,403		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PERIODE 01/01/2020 s/d 31/12/2020

1

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Rp	Sisa %
01 -	PENDAPATAN				
40 -	PENDAPATAN	0	0	0	0.00
41 -	PEND LAIN LAIN PAD YG SAH	110,000,000,000	102,152,701,590	7,847,298,410	7.13
	PENDAPATAN	110,000,000,000	102,152,701,590	7,847,298,410	7.13
03 -	BELANJA OPERASI		102.365.273.809,61		
50 -	BELANJA PEGAWAI	17,710,000,000	17,863,367,324	-153,367,324	-0.86
51 -	BELANJA BARANG	84,876,587,946	75,080,655,350	9,795,932,596	11.54
	BELANJA OPERASI	102,586,587,946	92,944,022,674	9,642,565,272	9.39
04 -	BELANJA MODAL				
75 -	BELANJA MODAL	8,140,000,000	4,073,652,222	4,066,347,778	49.95
	BELANJA MODAL	8,140,000,000	4,073,652,222	4,066,347,778	49.95
	SURPLUS/DEFISIT	-726,587,946	5,135,026,694		

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2018

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
01. BIAYA PELAYANAN						
<i>Biaya pegawai</i>						
5.1.1.1	HONOR PNS/NON PNS BLU		3,463,100,000	3,044,198,400	418,901,600	12.10
5.1.1.3	BIAYA PEGAWAI LAINNYA (BLU)		200,000,000	251,860,000	-51,860,000	-25.93
Sub Total			3,663,100,000	3,296,058,400	367,041,600	10.020.00
<i>Biaya Bahan Pelayanan</i>						
5.1.2.1	BIAYA OBAT (BLU)		12,000,000,000	16,499,962,044	-4,499,962,044	-37.50
5.1.2.2	BIAYA ALKES/BHP		10,000,000,000	13,572,980,223	-3,572,980,223	-35.73
5.1.2.3	BIAYA BAHAN DAN ALAT LABORAT		2,850,000,000	4,751,360,279	-1,901,360,279	-66.71
5.1.2.4	BIAYA BAHAN DAN ALAT RADIOLOGI		500,000,000	467,121,600	32,878,400	6.58
5.1.2.5	BIAYA BAHAN MAKANAN PASIEN		2,000,000,000	2,090,491,328	-90,491,328	-4.52
Sub Total			27,350,000,000	37,381,915,474	-10,031,915,474	-36.679.80
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>						
5.1.3.1	BIAYA JASA PELAYANAN KESEHATAN		30,000,000,000	32,308,738,215	-2,308,738,215	-7.70
5.1.3.2	INSENTIF BAGI TENAGA MEDIS DAN		750,000,000	736,750,000	13,250,000	1.77
5.1.3.3	Honorarium		800,000,000	830,285,500	-30,285,500	-3.79
5.1.3.4	Tunjangan		50,000,000	0	50,000,000	100.00
5.1.3.5	Remunerasi lainnya		100,000,000	145,244,000	-45,244,000	-45.24
Sub Total			31,700,000,000	34,021,017,715	-2,321,017,715	-7.321.80
<i>Biaya Pemeliharaan Pelayanan</i>						
5.1.4.1	Biaya Kalibrasi Alat		150,000,000	21,581,000	128,419,000	85.61
5.1.4.2	Biaya Pemeliharaan Alat		250,000,000	339,787,660	-89,787,660	-35.92
Sub Total			400,000,000	361,368,660	38,631,340	9.657.80

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2018

2

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
<i>Biaya Barang & Jasa Pelayanan</i>						
5.1.5.1	- Biaya Linen		600,000,000	340,391,824	259,608,176	43.27
5.1.5.2	- Biaya Cetak		700,000,000	986,129,659	-286,129,659	-40.88
5.1.5.3	- Biaya alat kesehatan dan bahan habis pakai		200,000,000	66,193,838	133,806,162	66.90
		Sub Total	1,500,000,000	1,392,715,321	107,284,679	7.152.30
		<i>Total BIAYA PELAYANAN</i>	64,613,100,000	76,453,075,570	-11,839,975,570	-18.32

02. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI*Biaya Pegawai Umum & Administrasi*

5.2.1.1	- Honor dan Tunjangan Pegawai Non PNS		1,113,200,000	1,134,050,000	-20,850,000	-1.87
5.2.1.2	- Tambahan Penghasilan PNS/Non PNS		140,000,000	131,407,700	8,592,300	6.14
5.2.1.3	- Biaya Rapat		9,900,000	0	9,900,000	100.00
5.2.1.4	- Honor Kepanitiaan		300,000,000	362,147,500	-62,147,500	-20.72
5.2.1.5	- Biaya Pegawai Lainnya		70,000,000	62,085,000	7,915,000	11.31
		Sub Total	1,633,100,000	1,689,690,200	-56,590,200	-3.465.20

Biaya Admistrasi Kantor

5.2.2.1	- Biaya Materai, Benda Pos dan Pengiriman		15,424,000	21,108,200	-5,684,200	-36.85
5.2.2.10	- Biaya Pembayaran Pajak Daerah dan retribusi		15,000,000	23,205,720	-8,205,720	-54.70
5.2.2.11	- Biaya Listrik/Air/Telepon		1,300,000,000	1,492,158,440	-192,158,440	-14.78
5.2.2.12	- Biaya Dokumentasi		15,000,000	9,138,000	5,862,000	39.08
5.2.2.13	- Biaya Dekorasi		50,000,000	43,932,550	6,067,450	12.13
5.2.2.14	- Biaya Perjalanan Dinas		200,000,000	449,409,121	-249,409,121	-124.70
5.2.2.16	- Biaya Administrasi Kantor Lainnya		69,000,000	45,330,000	23,670,000	34.30
5.2.2.2	- Biaya ATK		300,000,000	350,925,200	-50,925,200	-16.98

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/2018 s/d 31/12/2018

3

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.2.3	- Biaya Cetak		300,000,000	255,196,220	44,803,780	14.93
5.2.2.4	- Biaya Penggandaan dan Penjilidan		75,000,000	85,693,500	-10,693,500	-14.26
5.2.2.5	- Biaya Kepustakaan		4,000,000	2,791,250	1,208,750	30.22
5.2.2.6	- Biaya Pakaian Dinas/Kerja		600,000,000	439,539,296	160,460,704	26.74
5.2.2.7	- Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien		1,100,000,000	1,270,619,150	-170,619,150	-15.51
5.2.2.9	- Biaya Langganan Media/ Surat Kabar/ Majalah		40,000,000	35,356,000	4,644,000	11.61
		Sub Total	4,083,424,000	4,524,402,647	-440,978,647	-10.799.20
<i>Biaya Pemeliharaan Umum & Adm</i>						
5.2.3.1	- Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung		807,103,350	838,297,732	-31,194,382	-3.86
5.2.3.2	- Biaya Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan		130,000,000	182,278,200	-52,278,200	-40.21
5.2.3.3	- Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi		65,000,000	68,234,362	-3,234,362	-4.98
5.2.3.4	- Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi		50,000,000	6,366,827	43,633,173	87.27
5.2.3.5	- Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah		125,000,000	158,597,553	-33,597,553	-26.88
5.2.3.6	- Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor		125,000,000	137,844,213	-12,844,213	-10.28
5.2.3.7	- Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya		30,000,000	29,000,000	1,000,000	3.33
		Sub Total	1,332,103,350	1,420,618,887	-88,515,537	-6.644.80
<i>Biaya Barang & Jasa umum & adminis</i>						
5.2.4.01	- Biaya Bahan dan Alat Sanitasi/BHP		600,000,000	705,532,638	-105,532,638	-17.59
5.2.4.02	- Biaya Bahan Bakar Minyak		200,000,000	244,102,344	-44,102,344	-22.05
5.2.4.03	- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur		85,000,000	89,610,300	-4,610,300	-5.42
5.2.4.04	- Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pantry		75,000,000	92,454,255	-17,454,255	-23.27
5.2.4.05	- Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran		25,000,000	15,367,000	9,633,000	38.53
5.2.4.06	- Biaya Peralatan Listrik/elektronik		75,000,000	62,456,045	12,543,955	16.73
5.2.4.07	- Biaya Peralatan Kerja		60,000,000	62,791,500	-2,791,500	-4.65

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2018

4

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.4.08	- Biaya Jasa Konsultan		710,000,000	661,625,000	48,375,000	6.81
5.2.4.09	- Biaya Peningkatan Kualitas SDM		1,000,000,000	868,141,349	131,858,651	13.19
5.2.4.10	- Biaya Jasa Outsourcing		1,750,000,000	1,717,414,330	32,585,670	1.86
5.2.4.11	- Biaya Jasa Sewa		100,000,000	158,091,969	-58,091,969	-58.09
5.2.4.12	- Biaya Jasa Lainnya		10,000,000	3,850,000	6,150,000	61.50
		Sub Total	4,690,000,000	4,681,436,730	8,563,270	0.182.60
<i>Biaya Promosi</i>						
5.2.5.1	- Biaya Promosi Rumah Sakit		225,000,000	244,767,995	-19,767,995	-8.79
		Sub Total	225,000,000	244,767,995	-19,767,995	-8.785.80
<i>Biaya umum dan administrasi</i>						
5.2.7.1	- Biaya Kemitraan		1,500,000,000	1,846,063,950	-346,063,950	-23.07
5.2.7.2	- Biaya Pelayanan BPJS dan Jamkesmasda		2,000,000,000	2,347,958,000	-347,958,000	-17.40
5.2.7.3	- Biaya Pemulasaran Jenazah		7,000,000	1,452,000	5,548,000	79.26
5.2.7.4	- Biaya Premi Asuransi		250,000,000	223,665,392	26,334,608	10.53
5.2.7.5	- Biaya Sosial/Bencana Alam		25,000,000	22,676,900	2,323,100	9.29
		Sub Total	3,782,000,000	4,441,816,242	-659,816,242	-17.446.20
Total BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			15,745,627,350	17,002,732,701	-1,257,105,351	-7.98

03. BIAYA NON OPERASIONAL*Pengadaan Asset Tetap Pelayanan*

1.3.1.2	- Bangunan		1,763,091,400	1,751,714,100	11,377,300	0.65
1.3.1.3	- Peralatan dan Mesin		5,498,795,571	3,806,638,498	1,692,157,073	30.77
1.3.1.4	- aset lainnya		5,000,000	660,000	4,340,000	86.80

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2018

5

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
1.3.1.5 - Jalan,irigasi dan instalasi			250,000,000	228,966,650	21,033,350	8.41
6.1.2 - Biaya Administrasi Bank			5,000,000	456,500	4,543,500	90.87
6.1.5 - Pengembalian Kelebihan Pembayaran			100,000,000	72,174,778	27,825,222	27.83
6.1.6 - Biaya Non Operasional Lainnya			2,000,000	0	2,000,000	100.00
		Sub Total	7,623,886,971	5,860,610,526	1,763,276,445	23.128.30
		<i>Total BIAYA NON OPERASIONAL</i>	7,623,886,971	5,860,610,526	1,763,276,445	23.12

GRAND TOTAL

87,982,614,321

99,316,418,797

-11,333,804,476

-12.88

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2019

1

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
01. BIAYA PELAYANAN						
<i>Biaya pegawai</i>						
5.1.1.1	- HONOR PNS/NON PNS BLU		3,228,960,000	3,041,755,520	187,204,480	5.80
5.1.1.3	- BIAYA PEGAWAI LAINNYA (BLU)		1,000,000,000	876,140,000	123,860,000	12.39
Sub Total			4,228,960,000	3,917,895,520	311,064,480	7.355.60
<i>Biaya Bahan Pelayanan</i>						
5.1.2.1	- BIAYA OBAT (BLU)		16,337,000,002	16,308,132,515	28,867,487	0.18
5.1.2.2	- BIAYA ALKES/BHP		12,700,000,000	12,699,828,590	171,410	0.00
5.1.2.3	- BIAYA BAHAN DAN ALAT LABORAT		5,260,000,000	5,252,443,645	7,556,355	0.14
5.1.2.4	- BIAYA BAHAN DAN ALAT RADIOLOGI		216,000,000	208,699,400	7,300,600	3.38
5.1.2.5	- BIAYA BAHAN MAKANAN PASIEN		2,200,000,000	2,189,155,506	10,844,494	0.49
Sub Total			36,713,000,002	36,658,259,656	54,740,346	0.149.10
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>						
5.1.3.1	- BIAYA JASA PELAYANAN KESEHATAN		35,419,300,000	35,347,463,635	71,836,365	0.20
5.1.3.3	- Honorarium		1,140,000,000	1,139,769,679	230,321	0.02
5.1.3.4	- Tunjangan		899,000,000	898,881,000	119,000	0.01
5.1.3.5	- Remunerasi lainnya		151,700,000	151,671,500	28,500	0.02
Sub Total			37,610,000,000	37,537,785,814	72,214,186	0.192.00
<i>Biaya Pemeliharaan Pelayanan</i>						
5.1.4.1	- Biaya Kalibrasi Alat		149,500,000	143,556,000	5,944,000	3.98
5.1.4.2	- Biaya Pemeliharaan Alat		550,500,000	550,431,194	68,806	0.01
Sub Total			700,000,000	693,987,194	6,012,806	0.859.00
<i>Biaya Barang & Jasa Pelayanan</i>						

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2019

2

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.1.5.1 - Biaya Linen			150,000,000	115,763,893	34,236,107	22.82
5.1.5.2 - Biaya Cetak			1,000,000,000	781,848,800	218,151,200	21.82
5.1.5.3 - Biaya alat kesehatan dan bahan habis pakai			50,000,000	43,597,275	6,402,725	12.81
		Sub Total	1,200,000,000	941,209,968	258,790,032	21.565.80
<i>Total BIAYA PELAYANAN</i>			80,451,960,002	79,749,138,152	702,821,850	0.87

02.BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI*Biaya Pegawai Umum & Administrasi*

5.2.1.1 - Honor dan Tunjangan Pegawai Non PNS			1,364,500,000	1,124,050,000	240,450,000	17.62
5.2.1.2 - Tambahan Penghasilan PNS/Non PNS			153,000,000	152,146,000	854,000	0.56
5.2.1.3 - Biaya Rapat			2,000,000	0	2,000,000	100.00
5.2.1.4 - Honor Kepanitiaan			345,000,000	233,210,000	111,790,000	32.40
5.2.1.5 - Biaya Pegawai Lainnya			110,000,000	75,690,000	34,310,000	31.19
		Sub Total	1,974,500,000	1,585,096,000	389,404,000	19.721.70

Biaya Admistrasi Kantor

5.2.2.1 - Biaya Materai, Benda Pos dan Pengiriman			27,045,000	26,477,800	567,200	2.10
5.2.2.10 - Biaya Pembayaran Pajak Daerah dan retribusi			16,000,000	15,972,720	27,280	0.17
5.2.2.11 - Biaya Listrik/Air/Telepon			1,950,800,000	1,775,845,534	174,954,466	8.97
5.2.2.12 - Biaya Dokumentasi			30,100,000	30,016,900	83,100	0.28
5.2.2.13 - Biaya Dekorasi			133,000,000	131,919,950	1,080,050	0.81
5.2.2.14 - Biaya Perjalanan Dinas			248,000,000	247,171,320	828,680	0.33
5.2.2.16 - Biaya Administrasi Kantor Lainnya			3,900,000	3,250,000	650,000	16.67
5.2.2.2 - Biaya ATK			571,400,000	479,065,400	92,334,600	16.16
5.2.2.3 - Biaya Cetak			732,200,000	731,320,260	879,740	0.12

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2019

3

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.2.4	- Biaya Penggandaan dan Penjilidan		113,785,153	112,853,650	931,503	0.82
5.2.2.5	- Biaya Kepustakaan		11,000,000	7,605,600	3,394,400	30.86
5.2.2.6	- Biaya Pakaian Dinas/Kerja		173,500,000	173,434,568	65,432	0.04
5.2.2.7	- Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien		1,300,000,000	1,236,141,780	63,858,220	4.91
5.2.2.9	- Biaya Langganan Media/ Surat Kabar/ Majalah		70,000,000	68,220,000	1,780,000	2.54
		Sub Total	5,380,730,153	5,039,295,482	341,434,671	6.345.50
<i>Biaya Pemeliharaan Umum & Adm</i>						
5.2.3.1	- Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung		1,553,000,000	1,516,073,668	36,926,332	2.38
5.2.3.2	- Biaya Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan		78,000,000	77,088,065	911,935	1.17
5.2.3.3	- Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi		93,000,000	92,820,880	179,120	0.19
5.2.3.4	- Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi		20,000,000	6,495,000	13,505,000	67.53
5.2.3.5	- Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah		95,000,000	78,034,100	16,965,900	17.86
5.2.3.6	- Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor		223,000,000	222,414,045	585,955	0.26
5.2.3.7	- Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya		75,000,000	59,000,000	16,000,000	21.33
		Sub Total	2,137,000,000	2,051,925,758	85,074,242	3.981.00
<i>Biaya Barang & Jasa umum & adminis</i>						
5.2.4.01	- Biaya Bahan dan Alat Sanitasi/BHP		1,026,000,000	1,025,761,280	238,720	0.02
5.2.4.02	- Biaya Bahan Bakar Minyak		275,200,000	275,084,169	115,831	0.04
5.2.4.03	- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur		106,000,000	105,401,800	598,200	0.56
5.2.4.04	- Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pantry		168,600,000	168,255,540	344,460	0.20
5.2.4.05	- Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran		25,000,000	10,744,000	14,256,000	57.02
5.2.4.06	- Biaya Peralatan Listrik/elektronik		70,000,000	60,871,097	9,128,903	13.04
5.2.4.07	- Biaya Peralatan Kerja		119,300,000	118,713,736	586,264	0.49
5.2.4.08	- Biaya Jasa Konsultan		145,700,000	140,700,000	5,000,000	3.43

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2019

4

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.4.09	- Biaya Peningkatan Kualitas SDM		1,159,000,000	931,196,162	227,803,838	19.66
5.2.4.10	- Biaya Jasa Outsourcing		2,180,000,000	2,140,308,850	39,691,150	1.82
5.2.4.11	- Biaya Jasa Sewa		300,000,000	256,964,960	43,035,040	14.35
5.2.4.12	- Biaya Jasa Lainnya		50,000,000	45,717,000	4,283,000	8.57
		Sub Total	5,624,800,000	5,279,718,594	345,081,406	6.135.00
<i>Biaya Promosi</i>						
5.2.5.1	- Biaya Promosi Rumah Sakit		306,500,000	306,044,040	455,960	0.15
		Sub Total	306,500,000	306,044,040	455,960	0.148.80
<i>Biaya umum dan administrasi</i>						
5.2.7.1	- Biaya Kemitraan		2,300,000,000	2,041,851,750	258,148,250	11.22
5.2.7.2	- Biaya Pelayanan BPJS dan Jamkesmasda		2,750,000,000	2,464,639,000	285,361,000	10.38
5.2.7.3	- Biaya Pemulasaran Jenazah		35,000,000	28,635,500	6,364,500	18.18
5.2.7.4	- Biaya Premi Asuransi		350,000,000	326,464,998	23,535,002	6.72
5.2.7.5	- Biaya Sosial/Bencana Alam		50,000,000	15,898,000	34,102,000	68.20
		Sub Total	5,485,000,000	4,877,489,248	607,510,752	11.075.90
Total BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			20,908,530,153	19,139,569,122	1,768,961,031	8.46

03. BIAYA NON OPERASIONAL*Pengadaan Asset Tetap Pelayanan*

1.3.1.2	- Bangunan		8,495,000,000	4,521,371,789	3,973,628,211	46.78
1.3.1.3	- Peralatan dan Mesin		4,921,000,000	4,273,129,258	647,870,742	13.17
1.3.1.4	- aset lainnya		5,000,000	2,050,000	2,950,000	59.00
1.3.1.5	- Jalan, irigasi dan instalasi		778,000,000	763,549,000	14,451,000	1.86

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/201 s/d 31/12/2019

5

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
6.1.2 - Biaya Administrasi Bank			5,000,000	989,100	4,010,900	80.22
6.1.5 - Pengembalian Kelebihan Pembayaran			75,000,000	61,234,631	13,765,369	18.35
		Sub Total	14,279,000,000	9,622,323,778	4,656,676,222	32.612.10
		<i>Total BIAYA NON OPERASIONAL</i>	14,279,000,000	9,622,323,778	4,656,676,222	32.61

GRAND TOTAL

115,639,490,155

108,511,031,052

7,128,459,103

6.16

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2020

1

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
01. BIAYA PELAYANAN						
<i>Biaya pegawai</i>						
5.1.1.1	- HONOR PNS/NON PNS BLU		3,000,000,000	2,744,281,770	255,718,230	8.52
5.1.1.2	- TAMBAHAN PENGHASILAN PNS/NON PNS		110,000,000	86,663,020	23,336,980	21.22
Sub Total			3,110,000,000	2,830,944,790	279,055,210	8.972.80
<i>Biaya Bahan Pelayanan</i>						
5.1.2.1	- BIAYA OBAT (BLU)		15,000,000,000	13,253,688,658	1,746,311,342	11.64
5.1.2.2	- BIAYA ALKES/BHP		12,710,587,946	10,611,243,835	2,099,344,111	16.52
5.1.2.3	- BIAYA BAHAN DAN ALAT LABORAT		5,000,000,000	5,857,824,766	-857,824,766	-17.16
5.1.2.4	- BIAYA BAHAN DAN ALAT RADIOLOGI		300,000,000	317,020,000	-17,020,000	-5.67
5.1.2.5	- BIAYA BAHAN MAKANAN PASIEN		2,500,000,000	1,930,162,036	569,837,964	22.79
5.1.2.6	- BIAYA GAS MEDIS		800,000,000	998,210,233	-198,210,233	-24.78
Sub Total			36,310,587,946	32,968,149,528	3,342,438,418	9.205.10
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>						
5.1.3.3	- Honorarium		26,505,000,000	21,649,245,482	4,855,754,518	18.32
Sub Total			26,505,000,000	21,649,245,482	4,855,754,518	18.320.10
<i>Biaya Pemeliharaan Pelayanan</i>						
5.1.4.1	- Biaya Kalibrasi Alat		750,000,000	1,448,424,122	-698,424,122	-93.12
Sub Total			750,000,000	1,448,424,122	-698,424,122	-93.123.20
<i>Biaya Barang & Jasa Pelayanan</i>						
5.1.5.1	- Biaya Linen		600,000,000	473,085,491	126,914,509	21.15
5.1.5.2	- Biaya Cetak		1,000,000,000	915,600,100	84,399,900	8.44
5.1.5.4	- Biaya Perlengkapan Ruang Pasien		100,000,000	52,050,100	47,949,900	47.95

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2020

2

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
		Sub Total	1,700,000,000	1,440,735,691	259,264,309	15.250.80
		<i>Total BIAYA PELAYANAN</i>	68,375,587,946	60,337,499,613	8,038,088,333	11.75

02.BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI*Biaya Pegawai Umum & Administrasi*

5.2.1.1 - Honor dan Tunjangan Pegawai Non PNS	1,100,000,000	1,132,850,000	-32,850,000	-2.99
5.2.1.2 - Tambahan Penghasilan PNS/Non PNS	13,500,000,000	13,899,572,534	-399,572,534	-2.96
Sub Total	14,600,000,000	15,032,422,534	-432,422,534	-2.961.80

Biaya Admistrasi Kantor

5.2.2.1 - Biaya Materai, Benda Pos dan Pengiriman	21,000,000	20,249,500	750,500	3.57
5.2.2.10 - Biaya Pembayaran Pajak Daerah dan retribusi	15,000,000	18,372,720	-3,372,720	-22.48
5.2.2.11 - Biaya Listrik/Air/Telepon	2,000,000,000	1,874,521,492	125,478,508	6.27
5.2.2.12 - Biaya Dokumentasi	25,000,000	75,896,470	-50,896,470	-203.59
5.2.2.14 - Biaya Perjalanan Dinas	250,000,000	185,874,871	64,125,129	25.65
5.2.2.16 - Biaya Administrasi Kantor Lainnya	110,000,000	90,443,700	19,556,300	17.78
5.2.2.2 - Biaya ATK	195,000,000	270,471,750	-75,471,750	-38.70
5.2.2.3 - Biaya Cetak	700,000,000	617,952,000	82,048,000	11.72
5.2.2.4 - Biaya Penggandaan dan Penjilidan	75,000,000	64,963,600	10,036,400	13.38
5.2.2.5 - Biaya Kepustakaan	5,000,000	2,478,200	2,521,800	50.44
5.2.2.6 - Biaya Pakaian Dinas/Kerja	500,000,000	208,253,228	291,746,772	58.35
5.2.2.7 - Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien	1,100,000,000	1,223,085,935	-123,085,935	-11.19
5.2.2.9 - Biaya Langganan Media/ Surat Kabar/ Majalah	50,000,000	47,622,500	2,377,500	4.76
Sub Total	5,046,000,000	4,700,185,966	345,814,034	6.853.20

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2020

3

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
<i>Biaya Pemeliharaan Umum & Adm</i>						
5.2.3.1	- Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung		2,000,000,000	1,433,232,327	566,767,673	28.34
5.2.3.2	- Biaya Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan		200,000,000	80,975,950	119,024,050	59.51
5.2.3.3	- Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi		90,000,000	70,503,950	19,496,050	21.66
5.2.3.4	- Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi		50,000,000	81,470,575	-31,470,575	-62.94
5.2.3.5	- Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah		250,000,000	197,549,658	52,450,342	20.98
5.2.3.6	- Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor		250,000,000	135,535,906	114,464,094	45.79
5.2.3.7	- Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya		110,000,000	125,391,105	-15,391,105	-13.99
		Sub Total	2,950,000,000	2,124,659,471	825,340,529	27.977.60
<i>Biaya Barang & Jasa umum & adminis</i>						
5.2.4.01	- Biaya Bahan dan Alat Sanitasi/BHP		1,500,000,000	863,552,869	636,447,131	42.43
5.2.4.02	- Biaya Bahan Bakar Minyak		225,000,000	202,553,414	22,446,586	9.98
5.2.4.03	- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur		90,000,000	88,386,600	1,613,400	1.79
5.2.4.04	- Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pantry		100,000,000	129,632,222	-29,632,222	-29.63
5.2.4.05	- Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran		15,000,000	5,060,000	9,940,000	66.27
5.2.4.06	- Biaya Peralatan Listrik/elektronik		60,000,000	72,325,950	-12,325,950	-20.54
5.2.4.07	- Biaya Peralatan Kerja		125,000,000	111,762,350	13,237,650	10.59
5.2.4.08	- Biaya Jasa Konsultan		1,000,000,000	642,396,000	357,604,000	35.76
5.2.4.09	- Biaya Peningkatan Kualitas SDM		500,000,000	302,586,382	197,413,618	39.48
5.2.4.10	- Biaya Jasa Outsourcing		2,700,000,000	2,659,372,540	40,627,460	1.50
5.2.4.11	- Biaya Jasa Sewa		60,000,000	71,475,780	-11,475,780	-19.13
5.2.4.12	- Biaya Jasa Lainnya		20,000,000	0	20,000,000	100.00
5.2.4.13	- Biaya Administrasi Lainnya		2,500,000,000	2,390,189,230	109,810,770	4.39
5.2.4.14	- Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan		200,000,000	263,844,145	-63,844,145	-31.92

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2020

4

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH		
					Rupiah	Prosen	
			Sub Total	9,095,000,000	7,803,137,482	1,291,862,518	14.204.10
	<i>Biaya Promosi</i>						
	5.2.5.1 - Biaya Promosi Rumah Sakit			150,000,000	89,432,680	60,567,320	40.38
			Sub Total	150,000,000	89,432,680	60,567,320	40.378.20
	<i>Biaya umum dan administrasi</i>						
	5.2.7.1 - Biaya Kemitraan			2,000,000,000	2,485,284,067	-485,284,067	-24.26
	5.2.7.4 - Biaya Premi Asuransi			370,000,000	371,400,861	-1,400,861	-0.38
			Sub Total	2,370,000,000	2,856,684,928	-486,684,928	-20.535.20
	<i>Total BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</i>			34,211,000,000	32,606,523,061	1,604,476,939	4.68
03.BIAYA NON OPERASIONAL							
	<i>Pengadaan Asset Tetap Pelayanan</i>						
	1.3.1.2 - Bangunan			1,700,000,000	1,213,557,000	486,443,000	28.61
	1.3.1.3.1 - Belanja Modal Peralatan Kedokteran			1,350,000,000	543,414,037	806,585,963	59.75
	1.3.1.3.2 - Belanja Modal Komputer dan Printer			500,000,000	258,590,000	241,410,000	48.28
	1.3.1.3.3 - Belanja Modal Perlengkapan Rumah Sakit			700,000,000	201,081,260	498,918,740	71.27
	1.3.1.3.4 - Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah			690,000,000	688,878,975	1,121,025	0.16
	1.3.1.4 - aset lainnya			1,800,000,000	0	1,800,000,000	100.00
	1.3.1.5 - Jalan,irigasi dan instalasi			1,400,000,000	1,168,130,950	231,869,050	16.56
			Sub Total	8,140,000,000	4,073,652,222	4,066,347,778	49.955.10
	<i>Total BIAYA NON OPERASIONAL</i>			8,140,000,000	4,073,652,222	4,066,347,778	49.95
	GRAND TOTAL			110,726,587,946	97,017,674,896	13,708,913,050	12.38

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2021

1

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
01 . BIAYA PELAYANAN						
<i>Biaya pegawai</i>						
5.1.1.1	- HONOR PNS/NON PNS BLU		3,000,000,000	2,980,291,500	19,708,500	0.66
5.1.1.2	- TAMBAHAN PENGHASILAN PNS/NON PNS		100,000,000	66,539,000	33,461,000	33.46
Sub Total			3,100,000,000	3,046,830,500	53,169,500	1.715.10
<i>Biaya Bahan Pelayanan</i>						
5.1.2.1	- BIAYA OBAT (BLU)		15,500,000,000	15,315,778,740	184,221,260	1.19
5.1.2.2	- BIAYA ALKES/BHP		13,500,000,000	10,743,629,685	2,756,370,315	20.42
5.1.2.3	- BIAYA BAHAN DAN ALAT LABORAT		8,500,000,000	6,741,551,761	1,758,448,239	20.69
5.1.2.4	- BIAYA BAHAN DAN ALAT RADIOLOGI		200,000,000	118,994,197	81,005,803	40.50
5.1.2.5	- BIAYA BAHAN MAKANAN PASIEN		2,300,000,000	2,016,173,088	283,826,912	12.34
5.1.2.6	- BIAYA GAS MEDIS		3,200,000,000	2,714,900,776	485,099,224	15.16
Sub Total			43,200,000,000	37,651,028,247	5,548,971,753	12.844.80
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>						
5.1.3.3	- Honorarium		38,517,059,720	35,379,025,941	3,138,033,779	8.15
Sub Total			38,517,059,720	35,379,025,941	3,138,033,779	8.147.10
<i>Biaya Pemeliharaan Pelayanan</i>						
5.1.4.1	- Biaya Kalibrasi Alat		600,000,000	502,327,612	97,672,388	16.28
Sub Total			600,000,000	502,327,612	97,672,388	16.278.70
<i>Biaya Barang & Jasa Pelayanan</i>						
5.1.5.1	- Biaya Linen		600,000,000	406,027,485	193,972,515	32.33
5.1.5.2	- Biaya Cetak		1,700,000,000	914,190,420	785,809,580	46.22
Sub Total			2,300,000,000	1,320,217,905	979,782,095	42.599.20

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2021

2

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
		<i>Total BIAYA PELAYANAN</i>	87,717,059,720	77,899,430,205	9,817,629,515	11.19

02. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI*Biaya Pegawai Umum & Administrasi*

5.2.1.1 - Honor dan Tunjangan Pegawai Non PNS			1,100,000,000	1,098,692,000	1,308,000	0.12
5.2.1.2 - Tambahan Penghasilan PNS/Non PNS			100,000,000	65,573,000	34,427,000	34.43
		Sub Total	1,200,000,000	1,164,265,000	35,735,000	2.977.90

Biaya Administrasi Kantor

5.2.2.10 - Biaya Pembayaran Pajak Daerah dan retribusi			32,000,000	31,119,520	880,480	2.75
5.2.2.11 - Biaya Listrik/Air/Telepon			1,983,000,000	1,945,303,898	37,696,102	1.90
5.2.2.13 - Biaya Dekorasi			35,000,000	33,418,000	1,582,000	4.52
5.2.2.14 - Biaya Perjalanan Dinas			150,000,000	65,678,159	84,321,841	56.21
5.2.2.16 - Biaya Administrasi Kantor Lainnya			45,000,000	3,945,451	41,054,549	91.23
5.2.2.2 - Biaya ATK			260,000,000	233,125,000	26,875,000	10.34
5.2.2.4 - Biaya Penggandaan dan Penjilidan			75,000,000	61,706,300	13,293,700	17.72
5.2.2.6 - Biaya Pakaian Dinas/Kerja			200,000,000	153,697,094	46,302,906	23.15
5.2.2.7 - Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien			2,010,850,000	1,961,844,950	49,005,050	2.44
		Sub Total	4,790,850,000	4,489,838,372	301,011,628	6.283.10

Biaya Pemeliharaan Umum & Adm

5.2.3.1 - Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung			1,325,000,000	1,023,314,024	301,685,976	22.77
5.2.3.6 - Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor			650,000,000	552,591,898	97,408,102	14.99
		Sub Total	1,975,000,000	1,575,905,922	399,094,078	20.207.30

Biaya Barang & Jasa umum & adminis

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2021

3

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.4.02	- Biaya Bahan Bakar Minyak		190,000,000	163,894,566	26,105,434	13.74
5.2.4.03	- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur		135,000,000	119,339,400	15,660,600	11.60
5.2.4.04	- Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pantry		300,000,000	191,734,815	108,265,185	36.09
5.2.4.06	- Biaya Peralatan Listrik/elektronik		185,000,000	119,762,750	65,237,250	35.26
5.2.4.07	- Biaya Peralatan Kerja		1,965,000,000	1,794,983,445	170,016,555	8.65
5.2.4.08	- Biaya Jasa Konsultan		455,000,000	450,752,100	4,247,900	0.93
5.2.4.09	- Biaya Peningkatan Kualitas SDM		100,000,000	25,798,209	74,201,791	74.20
5.2.4.10	- Biaya Jasa Outsourcing		3,728,540,000	3,504,777,472	223,762,528	6.00
5.2.4.11	- Biaya Jasa Sewa		100,000,000	97,737,500	2,262,500	2.26
5.2.4.14	- Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan		1,630,000,000	1,330,562,073	299,437,927	18.37
		Sub Total	8,788,540,000	7,799,342,330	989,197,670	11.255.50
<i>Biaya Promosi</i>						
5.2.5.1	- Biaya Promosi Rumah Sakit		200,000,000	108,868,900	91,131,100	45.57
		Sub Total	200,000,000	108,868,900	91,131,100	45.565.60
<i>Biaya umum dan administrasi</i>						
5.2.7.1	- Biaya Kemitraan		5,570,000,000	5,554,766,023	15,233,977	0.27
5.2.7.4	- Biaya Premi Asuransi		410,000,000	404,564,141	5,435,859	1.33
		Sub Total	5,980,000,000	5,959,330,164	20,669,836	0.345.60
		Total BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	22,934,390,000	21,097,550,688	1,836,839,312	8.00

03. BIAYA NON OPERASIONAL*Pengadaan Asset Tetap Pelayanan*

1.3.1.2	- Bangunan		3,250,000,000	2,041,392,400	1,208,607,600	37.19
---------	------------	--	---------------	---------------	---------------	-------

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2021

4

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
1.3.1.3.1	- Belanja Modal Peralatan Kedokteran		750,000,000	238,104,546	511,895,454	68.25
1.3.1.3.2	- Belanja Modal Komputer dan Printer		250,000,000	235,830,000	14,170,000	5.67
1.3.1.3.3	- Belanja Modal Perlengkapan Rumah Sakit		1,000,000,000	917,842,700	82,157,300	8.22
6.1.1	- Biaya Bunga		119,500,000	115,480,987	4,019,013	3.36
6.1.2	- Biaya Administrasi Bank		53,250,000	53,250,000	0	0.00
		Sub Total	5,422,750,000	3,601,900,633	1,820,849,367	33.578.00
		<i>Total BIAYA NON OPERASIONAL</i>	5,422,750,000	3,601,900,633	1,820,849,367	33.57

GRAND TOTAL

116,074,199,720

102,598,881,526

13,475,318,194

11.60

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/2022 s/d 31/12/2022

1

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
01. BIAYA PELAYANAN						
<i>Biaya pegawai</i>						
5.1.1.1	- HONOR PNS/NON PNS BLU		4,000,000,000	4,070,447,900	-70,447,900	-1.76
5.1.1.2	- TAMBAHAN PENGHASILAN PNS/NON PNS		250,000,000	29,927,000	220,073,000	88.03
Sub Total			4,250,000,000	4,100,374,900	149,625,100	3.520.60
<i>Biaya Bahan Pelayanan</i>						
5.1.2.1	- BIAYA OBAT (BLU)		15,545,288,366	15,755,032,745	-209,744,379	-1.35
5.1.2.2	- BIAYA ALKES/BHP		8,000,000,000	12,986,700,837	-4,986,700,837	-62.33
5.1.2.3	- BIAYA BAHAN DAN ALAT LABORAT		8,000,000,000	7,535,589,326	464,410,674	5.81
5.1.2.4	- BIAYA BAHAN DAN ALAT RADIOLOGI		1,000,000,000	437,758,957	562,241,043	56.22
5.1.2.5	- BIAYA BAHAN MAKANAN PASIEN		2,300,000,000	2,060,788,862	239,211,138	10.40
5.1.2.6	- BIAYA GAS MEDIS		2,200,000,000	2,305,594,315	-105,594,315	-4.80
Sub Total			37,045,288,366	41,081,465,042	-4,036,176,676	-10.895.20
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>						
5.1.3.3	- Honorarium		95,280,610,000	96,647,638,958	-1,367,028,958	-1.43
Sub Total			95,280,610,000	96,647,638,958	-1,367,028,958	-1.434.70
<i>Biaya Pemeliharaan Pelayanan</i>						
5.1.4.1	- Biaya Kalibrasi Alat		1,000,000,000	841,031,662	158,968,338	15.90
Sub Total			1,000,000,000	841,031,662	158,968,338	15.896.80
<i>Biaya Barang & Jasa Pelayanan</i>						
5.1.5.1	- Biaya Linen		600,000,000	416,492,228	183,507,772	30.58
5.1.5.2	- Biaya Cetak		1,700,000,000	1,320,569,825	379,430,175	22.32
Sub Total			2,300,000,000	1,737,062,053	562,937,947	24.475.60

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2022

2

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
		<i>Total BIAYA PELAYANAN</i>	139,875,898,366	144,407,572,615	-4,531,674,249	-3.23

02. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI*Biaya Pegawai Umum & Administrasi*

5.2.1.1 - Honor dan Tunjangan Pegawai Non PNS			2,500,000,000	2,109,154,400	390,845,600	15.63
5.2.1.2 - Tambahan Penghasilan PNS/Non PNS			250,000,000	179,539,500	70,460,500	28.18
		Sub Total	2,750,000,000	2,288,693,900	461,306,100	16.774.80

Biaya Administrasi Kantor

5.2.2.10 - Biaya Pembayaran Pajak Daerah dan retribusi			15,000,000	34,247,765	-19,247,765	-128.32
5.2.2.11 - Biaya Listrik/Air/Telepon			3,600,000,000	2,554,563,092	1,045,436,908	29.04
5.2.2.13 - Biaya Dekorasi			50,000,000	142,069,584	-92,069,584	-184.14
5.2.2.14 - Biaya Perjalanan Dinas			250,000,000	186,279,030	63,720,970	25.49
5.2.2.16 - Biaya Administrasi Kantor Lainnya			50,000,000	2,028,580	47,971,420	95.94
5.2.2.2 - Biaya ATK			300,000,000	394,611,100	-94,611,100	-31.54
5.2.2.4 - Biaya Penggandaan dan Penjilidan			75,000,000	58,223,250	16,776,750	22.37
5.2.2.6 - Biaya Pakaian Dinas/Kerja			200,000,000	176,639,309	23,360,691	11.68
5.2.2.7 - Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien			2,100,000,000	1,250,452,050	849,547,950	40.45
		Sub Total	6,640,000,000	4,799,113,760	1,840,886,240	27.724.20

Biaya Pemeliharaan Umum & Adm

5.2.3.1 - Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung			2,325,000,000	442,298,895	1,882,701,105	80.98
5.2.3.6 - Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor			350,000,000	455,066,624	-105,066,624	-30.02
		Sub Total	2,675,000,000	897,365,519	1,777,634,481	66.453.60

Biaya Barang & Jasa umum & adminis

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2022

3

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
5.2.4.02	- Biaya Bahan Bakar Minyak		225,000,000	251,040,097	-26,040,097	-11.57
5.2.4.03	- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur		100,000,000	156,141,400	-56,141,400	-56.14
5.2.4.04	- Biaya Bahan dan Alat Dapur/Pantry		300,000,000	123,728,399	176,271,601	58.76
5.2.4.06	- Biaya Peralatan Listrik/elektronik		150,000,000	111,651,000	38,349,000	25.57
5.2.4.07	- Biaya Peralatan Kerja		1,280,000,000	1,132,187,858	147,812,142	11.55
5.2.4.08	- Biaya Jasa Konsultan		500,000,000	100,990,000	399,010,000	79.80
5.2.4.09	- Biaya Peningkatan Kualitas SDM		250,000,000	237,193,192	12,806,808	5.12
5.2.4.10	- Biaya Jasa Outsourcing		3,800,000,000	3,862,008,337	-62,008,337	-1.63
5.2.4.11	- Biaya Jasa Sewa		100,000,000	22,760,000	77,240,000	77.24
5.2.4.14	- Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan		1,700,000,000	1,472,971,179	227,028,821	13.35
		Sub Total	8,405,000,000	7,470,671,462	934,328,538	11.116.30
<i>Biaya Promosi</i>						
5.2.5.1	- Biaya Promosi Rumah Sakit		150,000,000	137,402,440	12,597,560	8.40
		Sub Total	150,000,000	137,402,440	12,597,560	8.398.40
<i>Biaya umum dan administrasi</i>						
5.2.7.1	- Biaya Kemitraan		23,500,000,000	23,446,495,654	53,504,346	0.23
5.2.7.4	- Biaya Premi Asuransi		370,000,000	507,726,259	-137,726,259	-37.22
		Sub Total	23,870,000,000	23,954,221,913	-84,221,913	-0.352.80
Total BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			44,490,000,000	39,547,468,994	4,942,531,006	11.10

03.BIAYA NON OPERASIONAL*Pengadaan Asset Tetap Pelayanan*

1.3.1.2	- Bangunan		3,269,128,200	3,740,778,500	-471,650,300	-14.43
---------	------------	--	---------------	---------------	--------------	--------

PENJELASAN BIAYA OPERASIONAL

PERIODE : 01/01/202 s/d 31/12/2022

4

Kode	Nama Perkiraan	Instalasi / Bidang	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
					Rupiah	Prosen
1.3.1.3.1	- Belanja Modal Peralatan Kedokteran		83,000,000,000	73,684,806,288	9,315,193,712	11.22
1.3.1.3.2	- Belanja Modal Komputer dan Printer		1,000,000,000	898,199,781	101,800,219	10.18
1.3.1.3.3	- Belanja Modal Perlengkapan Rumah Sakit		3,000,000,000	2,875,920,925	124,079,075	4.14
		Sub Total	90,269,128,200	81,199,705,494	9,069,422,706	10.047.10
		<i>Total BIAYA NON OPERASIONAL</i>	90,269,128,200	81,199,705,494	9,069,422,706	10.04

GRAND TOTAL

274,635,026,566

265,154,747,103

9,480,279,463

3.45

SURAT PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Ketut Ayusia Mahadewi

N.I.M : 1912311034

Program Studi : Akuntansi

Spesialisasi : Keuangan Dan Auditing

Ditetapkan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Mahsina, SE., M.Si

Pembimbing Pendamping : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

Untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung mulai bulan Februari Tahun 2023 s/d bulan Februari Tahun 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Mahsina, SE., M.Si.

NIDN. 0717047803

Pembimbing II



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

Surabaya, 28 Februari 2023

Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

Mengetahui,

Dekan FE,





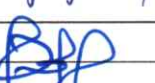





Dr. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.

NIDN. 0703106403

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ketut Ayusia Mahadewi
 N.I.M : 1912311034
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2023
 Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU) RSUD SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR MONEY*
 Pembimbing Utama : Mahsina, SE., M.Si
 Pembimbing Pendamping : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
	20-3-2022	- Prinsip fundamental - cara baca		
	28-3-2022	- R. G. -> Model Analisis - tamba. kejuruan, kual - angika Berpikir		
	31-3-2023	Teknik Analisis vs Model Auditing - Al. L. W. C.		
	10-4-2023	mb1 - 3 Ace		
	11-4-2024	mb I - 8/1 ACC		
	16-4-2023	- tabel, grafik = gambar - standar, ukuran, tabel		

Surabaya,

Mengetahui


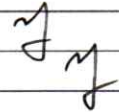
Ketua Program Studi Akuntansi


 Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ketut Ayusia Mahadewi
 N.I.M : 1912311034
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2023
 Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU) RSUD SOEDOMO TRENGGALEK DENGAN METODE *VALUE FOR MONEY*
 Pembimbing Utama : Mahsina, SE., M.Si
 Pembimbing Pendamping : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
	20-6-2023	Subj-IV Acc Pemb. Cea Saran		
		Subj-V Acc & Cetak		
	22/6/23	Dab I - REV, Dab II / REV		
	23/6/23	Dab I - U / ACC		

Surabaya,

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604



UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus : Jl. A.yani 114 Surabaya, Telp. 031-8285601, 8285602, 8291055.

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL / UJIAN KELAYAKAN SKRIPSI

Pada hari ini : Rabu
Tanggal : 31 Mei 2023
Pukul : 12.00

Telah dilaksanakan ujian Proposal / Ujian kelayakan skripsi secara offline kepada:

Nama Mahasiswa : Ketut Ayusia Mahodewi
N I M : 1912311034
Program studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Badan
Layanan Umum (BLU) RSUD dr. Soedomo
Trenggalek dengan Metode Value for Money
Dengan hasil : (Layak / tidak layak) untuk maju pada sidang
skripsi.

Tim Penguji : I. Mahsina, SE., M.Si ()
II. Dr. Arief Rahman, SE., M.Si ()

Surabaya, 31 Mei 2023
Ketua Penguji




*** coret yang tidak perlu

**YAYASAN BRATA BHAKTI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


BERITA ACARA

Nama : Ketut Ayusia Mahadewi
NIM / Program Studi : 1912311034 / Akuntansi
Acara : Ujian Skripsi
Hari / Tanggal : Selasa / 27 Juni 2023
Jam : 09.00 – 10.00
Pembimbing : 1. Mahsina, SE., M.Si.
2. Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
Revisi dari : 1. Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si Paraf
2. Ika Kharismawati, SE., MM Paraf
3. Mahsina, SE., M.Si. Paraf


Mengetahui
Pembimbing I


Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803

Ketua Program Studi


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
NIDN. 0722107604

Pembimbing II


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
NIDN. 0722107604

